

SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGETAHUI *MAKHARIJ AL HURUF* PADA
PEMBELAJARAN PAI DI KELAS IV UPT SDN 1 LAWAWOI
KABUPATEN SIDRAP**



OLEH:

NURBINA

NIM: 2020203886208013

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGETAHUI *MAKHARIJ AL HURUF* PADA
PEMBELAJARAN PAI DI KELAS IV UPT SDN 1 LAWAWOI
KABUPATEN SIDRAP**



OLEH:

NURBINA

NIM: 2020203886208013

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui *Makharij Al Huruf* Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Nurbina

NIM : 2020203886208013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 545 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (.....)

NIP : 19611231 199803 2 012

Pembimbing Pendamping : H. Sudirman, M.A. (.....)

NIP : 19820522 202321 1 013

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui *Makharij Al Huruf* Pada Pembelajaran PAI di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Nurbina

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886208013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3996/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024

Tanggal Kelulusan : 14 November 2024

Disetujui Oleh :

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

(Ketua)



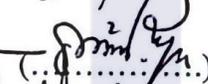
H. Sudirman, M.A.

(Sekretaris)



Dr. Muhammad Jufri, M.Ag.

(Anggota)



Rustan Efendy, M.Pd.I.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya lah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat S1 dan memperoleh gelar sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada kedua orang tua tercinta, yaitu ayah H. Muh. Sahru, dan ibu Hj. Hasni Kube, S.Ag., M.Pd.I. yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dorongan, bimbingan serta doa yang dipanjatkan kepada penulis sehingga diberi kemudahan dan petunjuk oleh Allah swt. dalam menyelesaikan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari orang lain berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berkontribusi dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare.
4. Dosen pembimbing penulis, ibu Dr. Hj. Marhani, Lc. M.Ag. dan bapak H. Sudirman, M.A. yang sampai saat ini selalu membimbing penulis dengan penuh rasa sabar, kasih sayang dan tanggung jawab.
5. Dosen penguji penulis, bapak Dr. Muh Jufri, M.Ag. dan bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. yang meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah beserta seluruh guru yang dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap dan peserta didik kelas IV yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Saudara penulis Reski Syahrul, S.Pd.I. dan Muh. Ayyub, serta kakak ipar penulis Ikbal, S.Kom dan Selvyani, SKM, yang berkontribusi, menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat, serta memberikan berbagai saran
9. Teruntuk sahabat, teman seperjuangan, teman kelas PAI A angkatan 2020, teman KKN dan teman organisasi yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang selalu mensupport, mengingatkan dan membantu penulis selama perkuliahan sampai saat ini.

Parepare, 6 Januari 2025

6 Rajab 1446 H

Penyusun,



Nurbina

NIM. 2020203886208013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurbina
NIM : 2020203886208013
Tempat/Tanggal Lahir : Datae Sidrap, 02 Februari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui *Makharij Al Huruf* Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 6 Januari 2025

Penyusun,


Nurbina

NIM. 2020203886208013

ABSTRAK

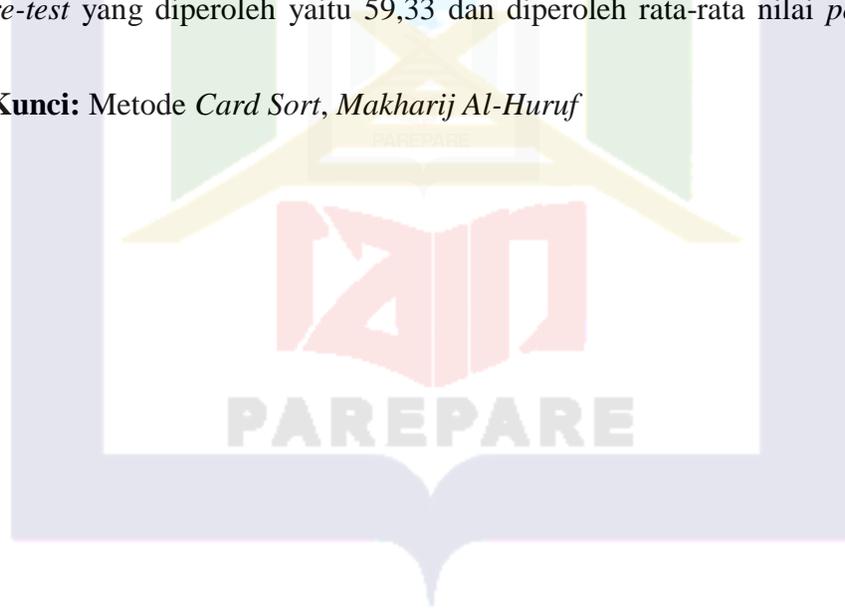
NURBINA. *Penggunaan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Makharij al Huruf Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.* (dibimbing oleh Hj. Marhani dan H. Sudirman).

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan peserta didik mengetahui *makharij al-huruf* yaitu metode pengajaran yang kurang efektif. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan pengaruh metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pembelajaran PAI peserta didik kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif model eksperimen dengan menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* bentuk *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap yang berjumlah 30 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan uji t dan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pembelajaran PAI peserta didik di kelas IV. Kemudian setelah penggunaan metode *card sort*, terdapat pengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* dengan hasil rata-rata *pre-test* yang diperoleh yaitu 59,33 dan diperoleh rata-rata nilai *post-test* yaitu 71,5.

Kata Kunci: *Metode Card Sort, Makharij Al-Huruf*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	XXIV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	10
3.1	Rumus <i>Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design</i>	33
3.2	Data Populasi Peserta Didik UPT SDN 1 Lawawoi	35
3.3	Data Sampel Peserta Didik UPT SDN 1 Lawawoi	36
3.4	Uji Validitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	41
3.5	Klasifikasi Skor yang Diperoleh	46
4.1	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	48
4.2	Presentase Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik	50
4.3	Presentase Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Ketetapan Pembimbing	VII
2	Permohonan Izin Penelitian	VIII
3	Rekomendasi Penelitian	IX
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	X
5	Modul Ajar <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	XI
6	Daftar Hadir Peserta Didik	XVII
7	Soal Penelitian <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	XVI
8	Dokumentasi	XXII
9	Profil Penulis	XXIV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Tha</i>	Th	te dan ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	kadan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	de dan ha

ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Shad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El

م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	,	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>Dammah</i>	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa`ala*

سُئِلَ : *suila*

حَوَّلَ : *haulā*

كَيْفَ : *kaifa*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...آ...يَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-attfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ : talhah

e. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

نَزَّلَ : nazzala

الْبِرُّ : al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ : ar-rajulu

الْقَلَمُ : al-qalamu

الشَّمْسُ : asy-syamsu

الْجَلَالُ : al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ : ta'khužu

شَيْءٌ	: syai'un
النَّوْءُ	: an-nau'u
إِنَّ	: inna

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah swt” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak lahir, manusia telah diberi rasa ingin tau oleh Allah swt. Adanya akal adalah bukti dari keingintahuan ini, yang memungkinkan manusia untuk berpikir dan menghasilkan pengetahuan yang terus meningkat. Pendidikan penting untuk memanifestasikan akal. Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan setiap orang, baik dalam keluarga, bangsa maupun negara. Oleh karena itu, pendidikan digunakan sebagai tolak ukur tingkat perkembangan atau keterbelakangan suatu negara. Negara yang dianggap maju memiliki sumber daya manusia yang berpengetahuan luas. Pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik.

Sederhananya, pendidikan merupakan usaha untuk membentuk kepribadian seseorang sesuai dengan norma sosial dan budaya.¹ Pendidikan adalah arahan atau bantuan yang diberikan kepada individu agar mereka dapat berkembang menjadi orang dewasa yang mandiri dengan kepribadian matang yang berkembang yang mencakup karsa, minat, dan mentalitas mereka. Islam memandang pendidikan sebagai proses pengarahan manusia yang mencakup instruksi spiritual dan fisik, atau sebagai upaya yang disengaja untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan prinsip-prinsip inti Islam seperti yang ditemukan dalam Al-Qur'an.

¹ Abd.Rahman, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Jurnal Unismuh*, no. I (2022).

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. selama kurang lebih 23 tahun melalui malaikat Jibril. Lebih jauh, Nabi Muhammad saw. menginginkan umatnya untuk mengikuti petunjuknya guna memastikan keselamatan mereka baik di dunia maupun di akhirat. Jika dilihat Al-Qur'an dari akar katanya, orang dapat melihat bahwa Al-Qur'an merupakan bentuk mashdar (kata benda), yang berasal dari *qara'a*, yang berarti "membaca". Al-Qur'an juga dapat dipahami sebagai bacaan yang sempurna.² Alasannya adalah karena membaca Al-Qur'an merupakan hal terindah yang dapat dibaca. Dimulai dari redaksi dan bahasa syairnya hingga ke maknanya.³

Belajar membaca Al-Qur'an dimulai di Indonesia sejak usia muda. Baik lembaga pendidikan formal maupun informal mengajarkan peserta didik cara membaca Al-Qur'an. Bahkan, sejumlah besar kompetisi membaca Al-Qur'an diadakan setiap tahun, yang bertujuan untuk menghasilkan pembaca dan penghafal Al-Qur'an luar biasa yang mampu bersaing di tingkat manapun. Mempelajari Al-Qur'an sama dengan mempelajari teks-teks lainnya, sehingga memilih strategi yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat dan berhasil.

Metode belajar Al-Qur'an terus berkembang. Ini dapat dilihat dari banyaknya pendekatan yang digunakan untuk membantu seseorang membaca Al-Qur'an. Saat mengajar peserta didik membaca Al-Qur'an, salah satu metode paling populer yang digunakan oleh para guru adalah metode iqra, yang sangat menekankan pada kemahiran membaca. Buku pegangan metode iqra terdiri dari enam jilid, yang

²Syaikh Manna Al-Qaththan, 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Cet. 12. Jakarta Timur.

³Safrina, S., & Irfan, M. (2020). Ability To Read Quran And Understanding Of Tajwid For Sriwijaya University Student. *CONCIENCIA: Journal of Islamic Education*, 20(2).

berkembang dari tingkat dasar hingga tingkat sempurna.⁴ Selain itu, sangat penting untuk memperhatikan kefasihan dalam melafalkan huruf-hurufnya (huruf hijaiyah) sesuai dengan makhrajnya. Hal ini penting karena isi Al-Qur'an adalah wahyu murni dari Allah swt. sehingga membacanya harus sesuai dengan kehendak Allah swt. Kemudian, untuk menghindari kesalahan makna ayat yang dapat menyebabkan pemahaman salah tentang maksud ayat.

Oleh karena itu, penting untuk memilih strategi pengajaran yang menarik dan tepat dalam mengajarkan peserta didik membaca Al-Qur'an. Agar pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik, maka strategi pembelajaran yang digunakan juga harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. “Metode pembelajaran merupakan cara penyampaian materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran,” menurut Abdullah Sani sebagaimana dikutip Lilis Fitriani. Sementara itu, Sofyan Amri, sebagaimana dikutip Lilis Fitriani, menggolongkan metode pembelajaran sebagai pendekatan pembelajaran yang menyeluruh yang meliputi teknik ceramah, diskusi kelompok, dan teknik lainnya.⁵

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh para pendidik. Sebab, kualitas hasil yang akan diperoleh akan bergantung pada kualitas prosedur. Prosedur dan hasil yang baik berasal dari pendekatan yang baik. Begitu pula dengan strategi mengajar yang kurang efektif akan mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Peserta didik biasanya menikmati

⁴Nur Trisnawati, Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatul athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017).

⁵Lilis Fitriani, “Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar”. *Jurnal Social, Humanities, And Education Studies (SHEs): Conference Series* 3(3), 2020.

metode belajar sambil bermain, seperti metode *card sort*, yang merupakan permainan kartu. Tujuannya agar para peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan menaati hukum-hukum dan syariahnya.

Pembelajaran tentang *makharij al-huruf* sudah digunakan oleh guru PAI dalam mengajarkan huruf hijaiyah, tetapi metode yang digunakan kurang efektif sehingga peserta didik kurang dalam memperhatikan pembelajaran tersebut. Sesuai dengan hasil observasi awal dalam penelitian terhadap guru PAI, ada sekitar 15% dari seluruh peserta didik yang masih kurang mampu dalam memahami huruf hijaiyah sesuai *makharij al-huruf*. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dan dorongan belajar dari orang tua. Adapun yang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun belum sempurna karena pengucapan huruf-huruf hijaiyah masih belum sesuai *makharij al-huruf*. Peristiwa berikut menunjukkan hal ini:

1. Beberapa peserta didik gagal menyebutkan dan melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan *makharij al-huruf*.
2. Beberapa peserta didik masih kesulitan membedakan penyebutan huruf ذ, ز sesuai dengan *makharij al-huruf* yang benar.
3. Ada beberapa peserta didik yang kesulitan membedakan cara pelafalan huruf س, ص, ط, ت, ض, د dalam baris kasrah.
4. Ada beberapa peserta didik yang masih bingung dalam melafalkan huruf ث, س, ش sesuai dengan *makharij al-huruf* yang benar.

Pembelajaran tentang *makharij al-huruf* di UPT SDN 1 Lawawoi sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik, sehingga metode-metode yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu metode yang menarik digunakan untuk pembelajaran ini adalah metode *card sort*. Metode

card sort adalah alat pembelajaran yang menggunakan potongan kertas yang dibentuk seperti kartu. Metode *card sort* adalah latihan *kooperatif* yang dapat digunakan untuk mengajarkan ide, sifat, klasifikasi, fakta tentang sesuatu, atau mengevaluasi informasi.⁶ Metode *card sort* bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari informasi dengan mudah dan membantu peserta didik memahami *makharij al-huruf* secara lebih konkret.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui *Makharij al-Huruf* Pada Pembelajaran PAI di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang yang ada di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pada pembelajaran PAI di kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap?
2. Apakah pengaruh penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pada pembelajaran PAI di kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan secara jelas sesuatu yang akan dicapai pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Edisi Revisi (Bandung: Nusamedia, 2011).

1. Menganalisis penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pada pembelajaran PAI di kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pada pembelajaran PAI di kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.

D. Manfaat penelitian

Tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memiliki manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis: Karya ilmiah ini diharapkan dapat dikonsultasikan dan dijadikan bacaan yang bermanfaat guna memajukan ilmu pengetahuan, khususnya bagi para pendidik dan sebagai referensi bagi para peneliti di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi guru PAI, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan metode *card sort* yang dapat meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik pada pembelajaran PAI.
 - b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf*.
 - c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini menggunakan landasan teoretis dan metodologis. Maka peneliti akan menulis penelitian tentang pokok bahasan tersebut, beberapa penelitian telah dilakukan yang relevan dengan variabel yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti memilih tiga penelitian untuk dimasukkan ke dalam analisis temuan penelitian yang relevan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sahrul Fauzi pada tahun 2022 dengan judul "Pemanfaatan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran *card* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas VII-B memiliki rata-rata prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 72,14 pada kondisi pra siklus pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan KKM 70 dari 28 siswa. Dari jumlah tersebut diketahui sebanyak 16 siswa telah tuntas belajar, sedangkan 12 siswa lainnya belum tuntas belajar, artinya sebanyak 42,2% siswa telah tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pada kondisi pra siklus, hasil belajar siswa masih belum tuntas dan prestasinya masih di bawah standar. Rata-rata hasil belajar setelah siklus I sebesar 78,64, dengan 22 siswa tuntas belajar. Dengan persentase tuntas sebesar 78,64%, hasil belajar siswa terlihat membaik selama siklus pertama, tetapi belum memenuhi kebutuhan 85% untuk ketuntasan kelas. Nilai rata-rata tujuan pembelajaran siswa pada siklus II adalah

89,46, dengan 26 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Hal ini didukung dengan persentase ketuntasan kelas pada siklus II sebesar 92,8%. Hasil belajar siswa pada siklus II sangat baik dan memenuhi persyaratan ketuntasan kelas (85%). Penerapan strategi pembelajaran mengurutkan kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Al-Qur'an Hadits VII-B MTsN 9 Nganjuk, berdasarkan analisis di atas.⁷

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Kuni Fajriyah pada tahun 2023 dengan judul "Pemanfaatan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran PAI Kelas 3 untuk Meningkatkan Minat Belajar di SD Negeri Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode *card sort* diterapkan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri Bendogarap. Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan pra tindakan sampai siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan kegiatan pembelajaran. Dengan rata-rata proporsi sebesar 40,8% terlihat bahwa saat ini minat belajar melalui latihan pratindakan masih rendah. Di sisi lain, terdapat modifikasi dan peningkatan yang disebabkan oleh kegiatan tindakan pada siklus I dan II. Peningkatan rata-rata aktivitas pembelajaran PAI pada guru yang menggunakan strategi *card sort* setiap siklusnya dari 77,05% pada siklus I menjadi 90,25% pada siklus II ditunjukkan dengan adanya peningkatan sebesar 100% pada siklus II. Lebih jauh, terlihat peningkatan kegiatan pembelajaran siswa yang menggunakan metode *card sort*, dengan peningkatan dari 68,35% pada siklus pertama menjadi 87,25% pada siklus II. Selanjutnya pada siklus I dan II terjadi peningkatan rasa ingin tahu siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase minat belajar

⁷Ahmad Sahrul Fauzi. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII-B Mtsn 9 Nganjuk*. 2022. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kediri)

siswa yang meningkat pada setiap siklusnya, dari 73,3% pada siklus I menjadi 88,65% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengajarkan keterampilan menyortir kartu PAI pada siswa kelas III SD Negeri Bendogarap dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁸

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dian Hakiki pada tahun 2024 dengan judul “Pemanfaatan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode card sort dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran PAI di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dapat meningkatkan partisipasi siswa. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 51,49%, namun pada siklus II meningkat menjadi 71,23%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 19,74% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *card sort* untuk mengajarkan perilaku yang baik kepada peserta didik kelas VIII 1 PAI telah berhasil.⁹

⁸Kuni Fajriyah. *Penggunaan Metode Card Sort dalam Pembelajaran PAI Kelas 3 Guna Meningkatkan Minat Belajar di SD Negeri Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. 2023. (Skripsi: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama).

⁹Muhammad Dian Hakiki. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batanghari*. 2024. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro).

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Sahrul Fauzi dengan judul skripsi “Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk”	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penggunaan metode <i>card sort</i> .	Penelitian terdahulu oleh Ahmad Sahrul Fauzi meneliti tentang peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti meneliti tentang meningkatkan kemampuan mengetahui <i>makharij al-huruf</i>
2	Kuni Fajriyah dengan judul “Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Dalam Pembelajaran PAI Kelas 3 Guna Meningkatkan Minat Belajar Di SD Negeri Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penggunaan metode <i>card sort</i> .	Penelitian terdahulu oleh peneliti Kuni Fajriyah meneliti tentang minat belajar pada pembelajaran PAI sedangkan peneliti meneliti tentang meningkatkan kemampuan mengetahui <i>makharij al-huruf</i> .
3	Muhammad Dian Hakiki dengan judul	Penelitian yang dilakukan memiliki	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti

	skripsi “Penggunaan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari”	kesamaan pada penggunaan metode <i>card sort</i> .	Muhammad Dian Hakiki meneliti tentang peningkatan keaktifan pada mata pelajaran PAI sedangkan peneliti meneliti tentang meningkatkan kemampuan mengetahui <i>makharij al-huruf</i> .
--	---	--	--

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Konstruktivisme*

Teori *Konstruktivisme* dalam belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik harus aktif melakukan kegiatan yaitu aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Guru memang dapat dan harus mengambil prakarsa untuk menata lingkungan yang memberikan peluang optimal pada proses pembelajaran. Namun pada akhirnya yang paling menentukan terwujudnya gejala belajar adalah niat belajar peserta didik sendiri.¹⁰

Teori *Konstruktivisme* berfokus kepada peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman aktif dan refleksi. Dalam konteks pembelajaran makharij al-huruf, metode *card sort* mendukung teori ini dengan

¹⁰Isti'adah, Feeida Norlaila, 2020. *Teori Belajar dalam Pendidikan*, Jawa Barat: Edu Publishe.

memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengorganisir dan memahami huruf-huruf serta pola-pola penulisan. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun dan memperdalam pemahaman mereka tentang huruf dan aturan-aturan penulisan melalui aktivitas yang melibatkan sorting dan kategorisasi. Teori *konstruktivisme* tidak hanya mendukung penerapan metode *card sort*, tetapi juga memberikan landasan pedagogis yang kuat untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis aktivitas. Dengan fungsinya, *konstruktivisme* membantu menjadikan metode *card sort* lebih efektif, relevan, dan efisien.

Pendekatan *card sort* bertumpu pada teori pembelajaran aktif, yang menekankan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik diajak untuk menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan informasi berdasarkan kelompok atau kategori yang relevan. Epistemologi *card sort* mengacu pada pengembangan pengetahuan melalui aktivitas eksploratif, yang memungkinkan peserta didik menemukan pola dan hubungan secara mandiri.

Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran berbasis *konstruktivisme*, di mana peserta didik aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi dan lingkungan sekitar. *Card Sort* efektif digunakan untuk:

- a. Mengidentifikasi hubungan antar konsep.
- b. Mempermudah pemahaman materi yang kompleks.
- c. Melatih kemampuan analisis, klasifikasi, dan pengambilan keputusan.

Piaget mengemukakan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses aktif di mana setiap peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan

pengalaman. Metode *Card Sort* memungkinkan peserta didik untuk aktif membangun struktur pengetahuan mereka tentang huruf dengan cara yang konstruktif.¹¹ Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan dukungan dalam proses belajar. Dalam *Card Sort*, peserta didik dapat berdiskusi dan bekerja sama, yang mendukung pembelajaran dalam konteks sosial dan membantu mereka memahami *makharij al-huruf* dengan lebih baik.¹²

2. Metode *Card Sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Secara epistemologi, *card sort* diartikan sebagai metode pembelajaran atau teknik penyusunan yang melibatkan aktivitas penyortiran kartu berdasarkan kategori atau klasifikasi tertentu. Pendekatan ini berasal dari kata *card* yang berarti kartu, dan *sort* yang berarti memilih atau memisahkan.¹³ Sebagai komponen media pembelajaran, *card sort* berfungsi sebagai jembatan, mediator antara dua pihak (individu, organisasi). Berdasarkan pengertian di atas, metode *card sort* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam hal ini lebih memahami cara pengucapan *makharij al-huruf* yang baik dan benar dengan menggunakan alat bantu berupa potongan kartu yang telah disortir.

Card sort, yang sering dikenal sebagai penyortiran kartu, dapat digunakan untuk menilai pemahaman peserta didik. Teknik ini juga berfungsi

¹¹Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

¹²Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

¹³Peter Salim. *The Cotemporary English-Indonesia Dictionary, Edisi Pertama*. (Jakarta: Media Eka Pustaka, 2006), 2202.

dengan baik untuk mengetahui seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai. *Card sort* adalah permainan kartu yang mengharuskan pemain bergerak secara fisik. Dalam konteks pembelajaran, metode ini mengintegrasikan aspek kognitif (pengelompokan berdasarkan pemahaman), afektif (berinteraksi dengan materi), dan psikomotorik (aktivitas memindahkan kartu).

b. Ciri-ciri Metode *Card Sort*

Salah satu ciri khas teknik *card sort* adalah saat metode ini digunakan, guru berperan lebih memotivasi dengan menjelaskan konten yang harus dibahas atau yang mungkin belum dipahami peserta didik. Dengan pendekatan sortir kartu, peserta didik terlibat dalam pembelajaran aktif dengan menerapkan apa yang telah mereka pelajari pada kartu sortir yang telah diberikan. Dengan menggunakan kartu, metode *card sort* bertujuan untuk membantu peserta didik mengomunikasikan ingatan mereka tentang materi yang sedang mereka pelajari.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode *Card Sort*

Beberapa strategi atau langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini, antara lain:

- 1) Guru menyiapkan kartu dengan isi sesuai dengan tujuan penggunaan; perkiraan jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik di kelas. Isi kartu termasuk huruf hijaiyah yang ditulis tangan.
- 2) Kartu dikocok/diacak agar tercampur menjadi satu.
- 3) Bagikan kartu kepada peserta didik, pastikan mereka menerima satu kartu (dua kartu diperbolehkan).

- 4) Berikan peserta didik latihan membaca huruf hijaiyah berdasarkan informasi pada kartu yang diberikan.
- 5) Setelah itu arahkan peserta didik maju ke depan kelas untuk melafalkan huruf hijayah yang ada pada isi kartu dengan tartil yang baik dan benar.
- 6) Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.
- 7) Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.¹⁴

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*

Beberapa kelebihan dari metode *card sort* dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Materi lebih mudah diserap;
- 2) Peserta didik lebih bersemangat untuk belajar;
- 3) Sosialisasi peserta didik lebih terbangun;
- 4) Beban kerja guru di kelas berkurang;¹⁵
- 5) Membantu membangkitkan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan;
- 6) Membina dan mengembangkan kolaborasi pembelajar;
- 7) Membina toleransi terhadap perbedaan pendapat;¹⁶
- 8) Hasil belajar cukup baik dan semangat belajar peserta didik semakin meningkat;¹⁷

¹⁴Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008).

¹⁵Saifullah, A. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Skripsi tidak diterbitkan. (Yogyakarta: UIN. 2010), 18.

¹⁶Melvin L Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia. 2016).

¹⁷Warsono & Hariyanto. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013).

- 9) Materi pelajaran lebih mudah dipahami;
- 10) Pembelajaran lebih menyenangkan;
- 11) Peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah terkait materi;
- 12) Peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran;
- 13) Peserta didik dapat mandiri dan memperoleh tanggung jawab atas kartu yang dipegangnya.¹⁸

Lebih lanjut Silberman menyebutkan beberapa manfaat *card sorting* bagi guru dengan menggunakan strategi *card sort*, yaitu:

- 1) Mudah diterapkan;
- 2) Mudah dipahami
- 3) Mudah mengatur kelas;
- 4) Mampu menarik minat banyak peserta didik;
- 5) Guru dapat dengan mudah menjelaskan konsep kepada peserta didik, sehingga memudahkan mereka memahami materi yang diajarkan;
- 6) Peserta didik lebih bersemangat dalam belajar;
- 7) Sosialisasi peserta didik lebih berkembang.¹⁹

Beberapa kekurangan dari metode *card sort* dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Perhatian peserta didik dapat teralihkan, terutama jika mereka menemukan solusi yang menarik minat mereka namun tidak sesuai

¹⁸Purma Sandra. Penguasaan Materi Tajwid dalam Pelajaran Baca Tulis AlQur'an (BTQ) melalui Metode Card Sort pada Siswa Kelas IV SDN Wonorejo 02 Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. (*STAIN Salatiga*, 2012). Diakses tanggal 23 November 2017.

¹⁹Melvin L Silberman. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia. 2016).

dengan tujuan yang dimaksudkan dalam artian solusi tersebut menyimpang dari pokok bahasan yang dimaksudkan.

- 2) Agar peserta didik tertentu dapat menerima perhatian yang memadai, diperlukan perhatian ekstra.
- 3) Menyiapkan model pembelajaran aktif menggunakan metode *card sort* memerlukan waktu yang cukup lama.
- 4) Banyak peserta didik merasa sulit untuk berkolaborasi dengan peserta didik lain.
- 5) Membuat peserta didik kurang bersemangat untuk menyuarakan gagasan atau menarik kesimpulan.
- 6) Sebelum pembelajaran berlangsung, materi dalam bentuk kartu harus disiapkan.
- 7) Akan terjadi lebih banyak kegaduhan di kelas jika instruktur kurang berprasangka dalam mengelola kelas.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa metode *card sort* memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode *card sort* memiliki beberapa kelebihan untuk meningkatkan hasil belajar, seperti mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih tertarik dalam belajar. Kekurangan metode *card sort* dalam proses pembelajaran antara lain sifatnya yang menyita waktu dan tidak mampu memberikan perhatian individual kepada setiap peserta didik.

²⁰Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

3. *Makharij al-Huruf*

a. Pengertian *Makharij al-Huruf*

Istilah *makharij al-huruf* berasal dari dua kata dalam bahasa Arab: *makhrāj* (مَخْرَج) yang berarti "tempat keluar" atau "asal mula sesuatu keluar", dan huruf (حَرْف) yang berarti "huruf" atau "suara tertentu dalam bahasa". Secara epistemologi, *makharij al-huruf* merujuk pada ilmu yang membahas asal suara huruf yang keluar dari organ bicara manusia, seperti rongga mulut, lidah, tenggorokan, dan bibir.²¹

Makharij al-huruf terdiri dari dua kata: huruf dan *makharij*. Menurut teori *linguistik*, *makhrāj* mengacu pada lokasi di mana huruf-huruf dibentuk atau diucapkan, atau tempat untuk meninggalkannya. Akibatnya, lokasi sumber bunyi huruf itu ditunjukkan oleh *makharij al-huruf*, dan huruf yang dimaksud adalah hijayah.²² *Makharij al-huruf*, menurut Auliya dan Gazali, adalah menata huruf-huruf Al-Qur'an pada tempatnya.²³ Berdasarkan tafsir ini, maka dapat dikatakan bahwa *makharij al-huruf* adalah tempat yang menunjukkan letak munculnya huruf Hijaiyah. Oleh karena itu, untuk menjadi lebih mudah membaca Al-Quran, sangat penting untuk mengetahui dan memahami perbedaan penyebutannya.²⁴

²¹Sudirman, *Tahsinul Al-Qira'ah Wal Kitabah*, (Cet. 1: IAIN Parepare Nusantara Press), 2022.

²²Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2010).

²³Auliya, S., & Gazali, H. A. (2020). The role of makharij al-huruf in keeping the meaning of the qur'sn verses. *Alfawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, 1 (1).

²⁴Nur Khozin and Abd. Majid Abror, "Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri," *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* 1, no. I (2020).

Menurut ilmu tajwid, *makharij al-huruf* memegang peranan yang sangat penting. Sebab, hanya *makharij al-huruf* yang dapat menentukan apakah sebuah huruf dibaca dengan benar atau salah, atau apakah ia lancar. Karena itu, siapa pun yang hendak mempelajari Al-Qur'an terlebih dahulu, harus memikirkan *makharij al-huruf* dengan matang. Untuk menentukan *makhraj*, seseorang harus terlebih dahulu memahami bahwa huruf-huruf tersebut berasal dari bunyi yang difokuskan pada *makhraj* tersebut. Bunyi hanyalah bunyi bebas dan tidak disebut sebagai huruf jika tidak difokuskan pada *makhraj* tertentu. Setiap huruf memiliki lokasi awal yang dihilangkan oleh pembaca untuk menciptakan bunyi yang khas.

Mempelajari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Setiap orang dapat memanfaatkan Al-Qur'an untuk mempelajari pelajaran hidup dan meraih kebahagiaan di dunia maupun akhirat karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu tentang Al-Qur'an. Oleh karena itu, seseorang harus mempelajari Al-Qur'an untuk mempelajari ajaran-ajarannya. Membaca Al-Qur'an membutuhkan bacaan yang benar, yang berarti seseorang harus mengikuti petunjuk dalam memperoleh ilmu. Misalnya, membaca *makharij al-huruf* dengan tepat, mengetahui panjang pendeknya surah, mengetahui kapan harus berhenti, dan sebagainya. Dengan perintah Iqra' (bacalah) Allah swt. memberikan petunjuk kepada Nabi Muhammad saw. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al-Qiyamah/75: 16-18.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ ١٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ١٧ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ١٨

Terjemahnya:

Jangan engkau (Muhammad)gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.²⁵

Ayat ini menjelaskan tentang orang-orang yang sangat memperhatikan Al-Qur'an. Sebagaimana yang diartikan pada ayat 16 dan 17, bahwa “jangan engkau wahai Muhammad, menggerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur'an sebelum Malaikat Jibril selesai membacakan/memberitahukannya, karena hendak cepat-cepat ingin menguasainya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkan di dadamu dan membacanya sehingga engkau menjadi pandai dan lancar dalam membacanya”. Ayat tersebut mengatakan bahwa Allah swt. melarang Rasulullah untuk cepat-cepat membaca Al-Qur'an agar cepat pula menguasainya. Maksudnya adalah Allah memerintahkan Rasulullah agar tidak terburu-buru dalam belajar membaca Al-Qur'an karena Allah sendirilah yang akan membuatnya menguasai apa yang dibelajarkan tersebut. Selanjutnya pada ayat 18 dikatakan bahwa “Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaan itu”. Dari ayat tersebut telah jelas kita ketahui bahwa Rasulullah mendapatkan wahyu dari Allah melalui Malaikat Jibril, dan diperintahkan untuk membacanya.

Melalui ayat ini, kita dapat memahami bahwa dalam pendidikan kita juga membutuhkan bimbingan dari orang lain. Rasulullah saw. merupakan

²⁵*Al-Qur'an dan Terjemahan*.Kementrian Agama Republik Indonesia. (Edisi penyempurnaan, Cet. I). 2019.

manusia pilihan yang mendapatkan mukjizat melalui Malaikat Jibril, apalagi kita sebagai manusia biasa, haruslah mempunyai pembimbing dalam pendidikan.

Beberapa hadis juga menjelaskan terkait pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Salah satunya sabda Rasulullah saw. diriwayatkan oleh Bukhari yang berbunyi:

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”.²⁶

Hadits memberikan penjelasan tentang manfaat mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain. Jelas bahwa belajar secara umum bermanfaat, tetapi pembelajaran sejati terjadi ketika pengetahuan diterapkan dan dibagikan. Hadits ini pada dasarnya mendorong umat Islam untuk terus membaca dan mempelajari Al-Qur'an, yang berfungsi sebagai buku panduan manusia. Al-Qur'an membahas hampir setiap masalah yang muncul dalam kehidupan manusia dan menyediakan hadits untuk menjelaskannya.²⁷

Berdasarkan ayat dan hadits di atas, dapat dipahami bahwa kita sebagai manusia hendaklah memperoleh pendidikan atau bimbingan belajar. Dapat dipahami bahwa Rasulullah saw. manusia pilihanpun mendapatkan wahyu melalui perantara Malaikat Jibril, apalagi kita sebagai manusia biasa.

²⁶Al-Bukhari, *Kitab Shahih Bukhari, juz 6 Bab Khairukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa'Allamahu*, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005), No. 5027.

²⁷Ridlo, M. A., Vera, S., & Ismail, E. (2022, January). Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 8).

Hendaklah kita memperoleh ilmu yang baik dan benar atau bimbingan belajar melalui orang lain.

b. Pembagian *Makharij al-Huruf*

Makharij al-huruf, atau letak huruf hijayah, sering dibagi menjadi lima tempat.²⁸

- 1) *Al Halq* (tenggorokan) atau yang sering disebut dengan huruf halqiyah, terdiri atas tiga bagian, yaitu:
 - a) Huruf hamzah (أ) dan ha (هـ) melambangkan pangkal leher (Aqsha Halq).
 - b) Huruf ha (ح) dan 'ain (ع) terletak di tengah tenggorokan (Washtul Halq).
 - c) Ujung tenggorokan (*Adna Halq*), huruf-hurufnya adalah kha (خ) dan ghain (غ)
- 2) *Al Lisan* (lidah) terbagi menjadi sepuluh bagian yang meliputi:
 - a) Huruf untuk pangkal lidah (aqsha lisan) yang ada atapnya adalah qaf (ق).
 - b) Lidah memiliki langit-langit kaf (ك) dan hampir berada di pangkal (Wasthun lisan).
 - c) Huruf-huruf yang menghubungkan lidah bagian tengah (adna lisan) dengan langit-langit adalah jim, syin, dan ya (ج , ش dan ي).
 - d) Titik pertemuan gigi geraham atas kiri dan lidah dilambangkan dengan huruf dhad (ض).

²⁸K.H. As'ad Hafidh, *Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an Untuk Pemula* (Semarang: Pustaka Nuun, 2015)

- e) Huruf lam (ل) melambangkan titik pertemuan ujung lidah dan langit-langit atas.
 - f) Huruf nun (ن) terbentuk ketika ujung lidah dan gusi gigi seri atas bertemu.
 - g) Huruf ra (ر) melambangkan ujung lidah dengan gusi atas dekat dengan makharij.
 - h) Huruf ta, dal, dan tha (ت, د, dan ط) terletak di pangkal gigi seri atas pada kepala lidah.
 - i) Zay, sin, dan sad (ظ, ز, dan ص) adalah huruf-huruf yang dibentuk oleh ujung lidah dan pangkal gigi seri atas.
 - j) Za dan tsa, atau ujung lidah dengan ujung dua gigi atas (ظ dan ث).
3. *Ash Syafatain* (bibir) ada tiga bagian yaitu:
- a) Bibir bawah dengan ujung gigi atas, hurufnya adalah fa (ف).
 - b) Bibir atas dan bawah dengan rapat, hurufnya adalah ba dan mim (ب dan م).
 - c) Bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit, hurufnya adalah waw (و).
4. *Al Jauf* (rongga mulut) yang meliputi: semua huruf mad yaitu (ا) alif, (ي) ya, dan (و) waw.
5. *Al Khaisyum* (Pangkal hidung) yang meliputi: Nun sukun atau tanwin ketika diidgham bighunnahkan, diikhfakan serta diiqlabkan dan mim sukun yang diidghamkan pada mim (م) dan diikhfakan pada ba (ب).²⁹

²⁹ Hidayat Dirmawan. Pengembangan Media Pembelajaran Makharijul Huruf Hijaiyyah Berbasis Android. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

c. Cara Mengetahui *Makharij al-Huruf*

Salah satu cara untuk menentukan makhraj setiap huruf adalah dengan mengambil huruf sukun atau mentasydid lalu menyisipkan huruf yang dimaksud untuk huruf tersebut. Cara ini berlaku untuk hamzah dan huruf lainnya. Penting untuk memperhatikan ciri-ciri huruf yang ingin ditentukan makhrajnya. Ucapkan huruf tersebut dan dengarkan baik-baik setelah itu. Oleh karena itu, makhraj mauhaqqaq (makhraj rill) benar-benar diposisikan di tempat huruf tersebut dipotong.

Hal ini berlaku untuk semua huruf hijaiyah kecuali huruf mad (alif setelah fathah, wawu setelah dhammah, dan yaa setelah kasrah). Suara yang dihasilkan oleh ketiga huruf gila ini berada di udara, bukan di suatu tempat tertentu. Karena *makhraj* dikenal sebagai *makhraj* muqaddar (makhraj yang hanya perkiraan dan bukan aktual) dan disebut huruf hawa'iyah.³⁰

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Peserta didik muslim diwajibkan untuk menempuh Pendidikan Agama Islam di semua jenjang pendidikan. Menurut Marimba, yang dikutip oleh Jaenullah dan Wasirin, Pendidikan Agama Islam adalah jenis pendidikan hukum yang memadukan komponen jasmani dan rohani dengan tujuan membentuk individu sesuai dengan norma-norma Islam.³¹ Pada hakikatnya, yang dimaksud dengan kepribadian yang berlandaskan Islam adalah kepribadian yang mengambil keputusan untuk bertindak sesuai dengan keyakinannya dan bertanggung jawab atas tindakannya.

³⁰Achmad Toha Husein Al-Mujahid, Ilmu Tajwid, (Jakarta: Darus Sunnah, 2011).

³¹Jaenullah dan Wasirin, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum PAI. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik dan membantu mereka agar meyakini, memahami, dan mengamalkannya melalui bimbingan dan petunjuk atau amalan, dengan fokus pengajaran menghargai agama lain, menurut Chabib Toha dan Abdul Mu'thi sebagaimana dikutip Mardan Umar dan Feiby Ismail.³² Menurut Mulyono, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang terarah yang berupa bimbingan, pengajaran, atau latihan-latihan yang dilakukan secara metodis dan terencana dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam kepada peserta didik. Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan akhlak dan ketakwaan kepada masyarakat.³³

Berdasarkan beberapa sudut pandang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dari peserta didik untuk belajar sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, sehingga mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam, memahaminya, dan mengamalkannya, sehingga memiliki akhlak mulia dan berpegang teguh pada ajaran-ajaran Islam dan ajaran agama lainnya.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan Islam. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam, yang sangat penting untuk membina perkembangan moral siswa serta pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu subsistem dari

³²Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Penelitian Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020).

³³Mulyono, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural", *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, Vol, 7 No. I Juni 2019.

sistem pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional.

Peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional ini bertujuan untuk melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- a. Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mempersiapkan peserta didik bagi perannya di masa mendatang melalui pembimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan;
- b. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta kebudayaan masyarakat Indonesia;
- c. Sistem pendidikan nasional adalah kesatuan terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
- d. Jenis pendidikan adalah pendidikan yang dikelompokkan berdasarkan jenis dan kekhususan tujuannya;
- e. Jenjang pendidikan adalah jalur pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan bahan ajar serta tahap perkembangan peserta didik;
- f. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang bercita-cita untuk tumbuh sebagai individu melalui jalur, jenjang, dan format pendidikan tertentu;
- g. Anggota masyarakat yang mengabdikan hidupnya untuk melaksanakan pendidikan dikenal sebagai tenaga kependidikan;
- h. Orang-orang masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar, dan/atau melatih peserta didik dikenal sebagai pendidik;

- i. Kurikulum merupakan kumpulan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pokok bahasan, isi, dan metodologi yang berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar;
- j. Sumber daya pendidikan meliputi tenaga, uang, fasilitas, dan infrastruktur yang dapat digunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik, dan pemerintah secara individu atau kolektif untuk memajukan pendidikan.;
- k. Warga negara adalah warga negara Republik Indonesia.
- l. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan nasional.³⁴

Pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan formal atau sekolah didasarkan pada sejumlah landasan yang kokoh yang dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, antara lain:

Pertama, perhatikan dasar hukumnya (*yuridis*). Undang-Undang tersebut memberikan kerangka kerja untuk pendidikan agama. Di Indonesia, pendidikan agama di sekolah dan lembaga pendidikan resmi lainnya dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan peraturan ini.

Ada tiga kategori dasar hukum ini, yaitu:

- a. Sebagai sila pertama Pancasila, "Ketuhanan Yang Maha Esa" menjadi landasan yang sempurna bagi Filsafat Negara. Ini berarti bahwa semua orang Indonesia harus menjalankan agamanya, atau lebih tepatnya, harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menurut Bab XI, Pasal 29, ayat 1 dan 2, Undang-Undang Dasar 1945 berfungsi sebagai landasan operasional:

³⁴Undang-undang Republik Indonesia, No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1989.

- a) Negara didasarkan atas konsep Ketuhanan Yang Maha Esa;
- b) Setiap warga negara dijamin kebebasan menjalankan agamanya dan beribadah menurut pendapatnya.
- c. Landasan struktural/konstitusional: Sebagaimana tercantum dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973, landasan ini secara langsung mengatur penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah-sekolah Indonesia. Landasan ini kemudian ditegaskan kembali dalam Tap MPR No. III MPR/1983, Tap MPR No. III MPR/1988, dan Tap MPR No. III MPR/1993 tentang GBHN, yang pada pokoknya menyatakan bahwa pendidikan agama diimplementasikan secara langsung ke dalam kurikulum di sekolah, mulai dari sekolah dasar.³⁵

Kedua, landasan *agama*. Dasar yang berasal dari ajaran Islam adalah apa yang dianggap berlandaskan pada agama. Kepercayaan Islam menyatakan bahwa ajaran agama merupakan tindakan pengabdian dan perintah dari Allah.

Ketiga, landasan *psikologis*. Landasan psikologis mengacu pada landasan yang berkaitan dengan unsur-unsur psikologis kehidupan individu atau masyarakat. Bagi semua makhluk hidup di bumi, agama adalah tali penyelamat. Mereka mengalami kesadaran dalam jiwa mereka yang menegaskan keberadaan esensi Yang Maha kuasa, tempat mereka mencari keselamatan dan memohon pertolongan-Nya.³⁶

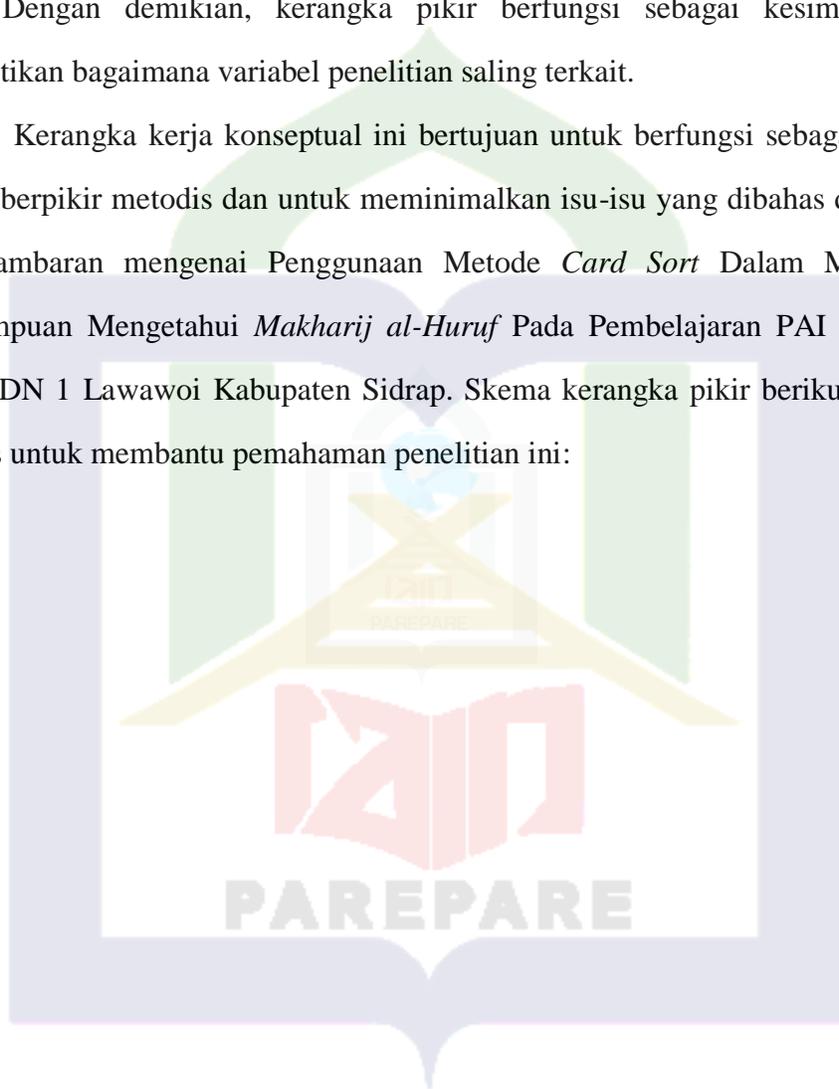
³⁵Sri Hartati, 2017. "Konsep Spiritual Parenting Dengan Pendekatan Konseling Behavioristik Dalam Membentuk Moral Anak Usia Sekolah Dasar." *Ejournal. stkipbbm/4* (1).

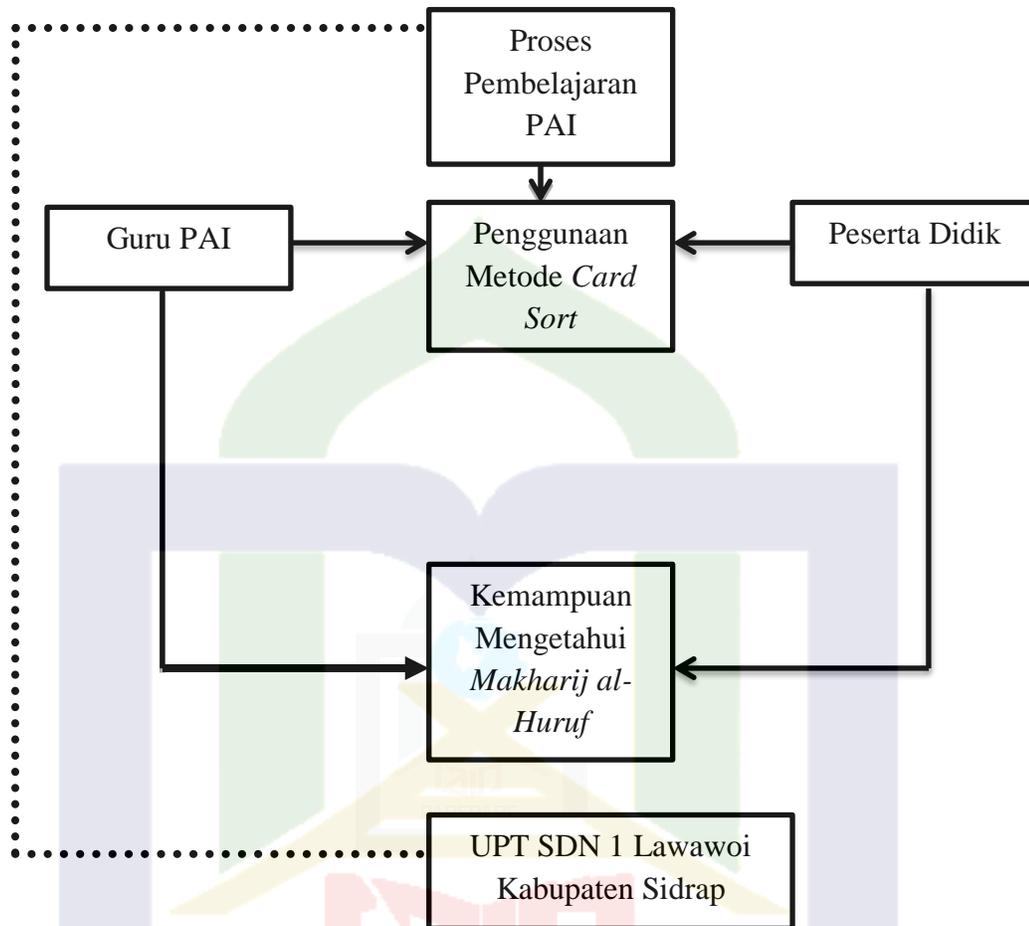
³⁶Endang Sulistyowati, 2012. "Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal Al-Bidayah* 4(1).

C. Kerangka Pikir

Model konseptual suatu teori tentang bagaimana teori tersebut terkait dengan aspek-aspek lain yang telah diakui sebagai kesulitan yang signifikan disebut kerangka pikir. Dengan demikian, kerangka pikir berfungsi sebagai kesimpulan untuk memastikan bagaimana variabel penelitian saling terkait.

Kerangka kerja konseptual ini bertujuan untuk berfungsi sebagai dasar bagi proses berpikir metodis dan untuk meminimalkan isu-isu yang dibahas dalam skripsi ini. Gambaran mengenai Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengetahui *Makharij al-Huruf* Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap. Skema kerangka pikir berikut dibuat oleh penulis untuk membantu pemahaman penelitian ini:





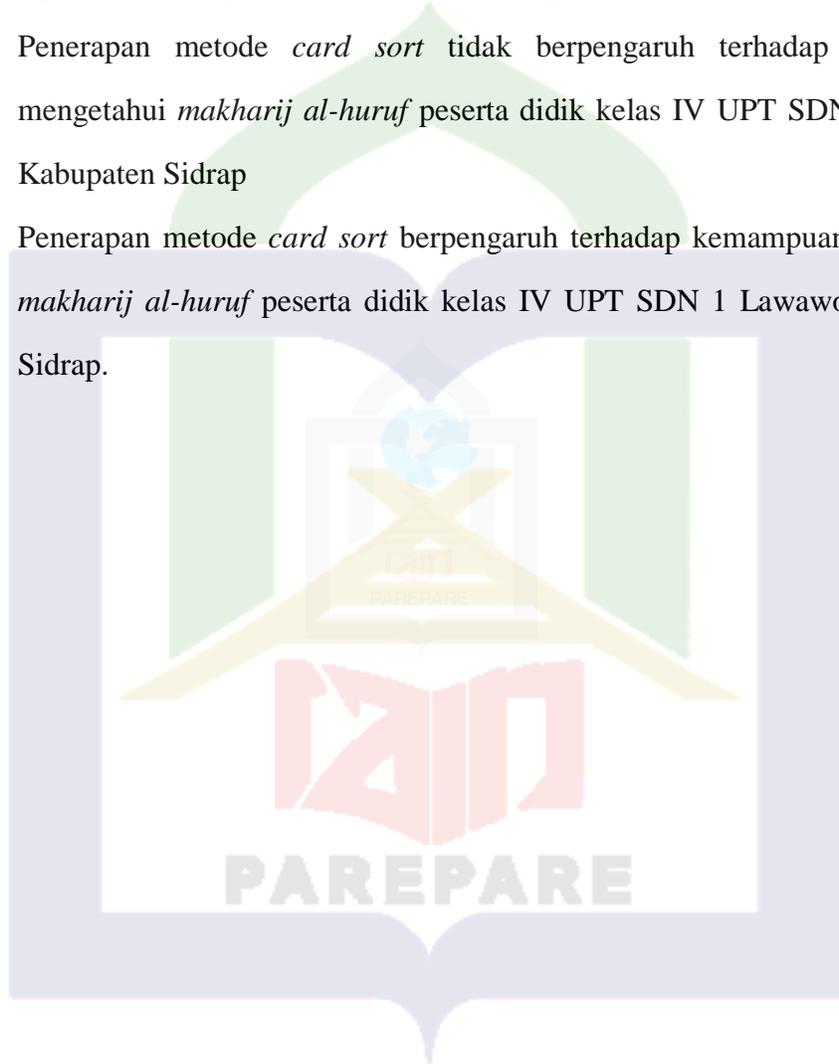
D. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari dua kata yaitu *hypo* berarti ikut pada verifikasi dan *thesis* berarti pernyataan solusi pada suatu masalah yang berasal dari bahasa Yunani. Hipotesis adalah klaim yang dibuat mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang harus dibuktikan secara empiris, berdasarkan pengamatan atau gagasan awal. Hipotesis ini kemudian diuji melalui penelitian atau percobaan

untuk melihat apakah diterima atau ditolak.³⁷ Dengan adanya hipotesis maka peneliti dapat memulai penelitian.

Berdasarkan teori-teori dan kerangka fikir yang telah diuraikan, maka dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0 : Penerapan metode *card sort* tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap
- H1 : Penerapan metode *card sort* berpengaruh terhadap kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.



³⁷ Bucher, R. D., & Paterson, R. *Introduction to the research process*. Dalam Nursing Research: An Introduction (Edisi 3). Elsevier. 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sedangkan desain penelitiannya adalah *Pre-Eksperimental Design* bentuk *One Group Pre-test Post-test Design* dengan menggunakan random desain *pre-test* dan *post-test* group.³⁸ Metode pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk menilai data yang dikumpulkan untuk penelitian ini. Pendekatan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengukuran objektif proses sosial. Lebih jauh lagi, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang telah digunakan dalam penelitian sejak lama dan lazim digunakan.³⁹

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menerapkan ide-ide positifis untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis statistik dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dibuat.⁴⁰

Adapun dalam penelitian ini memiliki dua variabel yakni sebagai berikut:

Variabel Independen (X) : Metode *Card Sort*

Variabel Dependen (Y) : Mengetahui *Makharij al-Huruf*

³⁸Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung: Alfabata, 2012).

³⁹Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung: Alfabata, 2012)..

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung, 2014).

Tabel 3.1 Rumus *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design*

Pre-test	Variabel Terikat	Post-test
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 = Hasil *Pre-test* (sebelum diberitreatment)

X = Treatment yang diberikan (perlakuan)

Y2 = Hasil *Post-test* (setelah diberi treatment)⁴¹

Kemampuan peserta didik dalam melafalkan *Makharij Al-Huruf* diuji menggunakan eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* dengan memberikan lembar soal sebelum mereka mendapatkan perlakuan (*Pre-test*). Setelah itu baru diberikan perlakuan dengan metode *card sort* dan selanjutnya diberikan lembar tes akhir untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengetahui *makharij al-huruf* setelah diberikannya perlakuan (*post-test*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 1 Lawawoi Jl. Jenderal Sudirman No. 7, Lawawoi, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan waktu tiga pekan penelitian. Peneliti memilih UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut kefasihan dalam membaca Al-Qur'an masih sangat kurang.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan aspek penting dari penelitian karena menyediakan informasi. Populasi juga dapat dianggap sebagai keseluruhan komponen penelitian, yang terdiri dari partisipan dan objek dengan ciri-ciri tertentu. Seluruh kelompok, yang terdiri dari individu, hewan, peristiwa, atau benda yang hidup berdampingan di suatu lokasi dengan cara yang disengaja, disebut sebagai populasi. Ini adalah hasil akhir dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, hewan, organisasi, usaha manusia, atau objek alam lainnya dapat dianggap sebagai populasi selain manusia.⁴² Seluruh peserta didik UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap menjadi populasi penelitian.

Tabel 3.2 Populasi Peserta didik di UPT SDN 1 Lawawoi

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	16	9	25
Kelas II	12	14	26
Kelas III	10	15	25
Kelas IV	10	20	30
Kelas V	11	12	23
Kelas VI	7	14	21

Sumber data : Tata Usaha UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap

⁴²Nur Fadillah Amin, *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, Jurnal Kajian Keislaman Kontemporer*, no. 1 (2023).

2. Sampel

Sebagian populasi yang berfungsi sebagai sumber data nyata untuk suatu penelitian dikenal sebagai sampel.⁴³ Peneliti menggunakan sampel bertujuan sebagai teknik *purposive sample*. *Purposive sample* adalah strategi pengambilan sampel yang mengharuskan peneliti untuk mempertimbangkan faktor-faktor tertentu.⁴⁴ Untuk mengetahui dampak penerapan pendekatan *card sort*, maka peneliti bermaksud menggunakan metodologi ini pada satu kelas, dimana kelas tersebut akan mendapatkan tes awal sebelum mengucapkan *makharij al-huruf* dan tes akhir setelah mengucapkan *makharij al-huruf*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak ditentukan secara acak melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti setelah observasi dilakukan.

Tabel 3.3 Sampel Peserta didik kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IV	10	20	30

Sumber data : Tata Usaha UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam proses penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh data. Akan sulit bagi peneliti untuk memperoleh fakta dan data yang akurat tanpa alat pengumpulan data. Penelitian ini mencakup pengujian, observasi, dan eksperimen sebagai bagian dari proses pengumpulan datanya.

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2017.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

1. Eksperimen

Penelitian ini menggunakan eksperimen. Eksperimen adalah perbandingan antara kelas yang menerima perlakuan dan kelas yang tidak menerima perlakuan.

Oleh Karena itu, dalam penelitian eksperimen ini peneliti mencoba mengambil teknik sebagai berikut:

a. *Pre-test*

Pre-test merupakan tes awal yang dilakukan sebelum intervensi atau perlakuan diterapkan. Mengukur tingkat pengetahuan awal peserta didik sangat penting untuk melihat potensi kesenjangan sebelum intervensi diterapkan. Hal ini merupakan acuan awal dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, *pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik sudah memahami dan dapat menyebutkan *makharij al-huruf* sebelum metode *card sort* diterapkan.

b. *Treatment*

- 1) Peneliti mengawali dengan melakukan perkenalan kepada peserta didik, menyiapkan selemba kartu berisi huruf-huruf hijaiyah yang akan dipelajari, kemudian memberikan gambaran tentang cara pengucapan *makharij al-huruf* yang baik dan benar.
- 2) Peneliti mencoba untuk memberikan potongan kartu tersebut kepada peserta didik kemudian dikocok dan diacak, serta ditunjukkan satu persatu untuk maju ke depan kelas untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di kartu sesuai dengan *makharij al-huruf* yang baik dan benar.
- 3) Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan *makharij al-huruf* yang baik dan benar, maka

sebagai pengajar Pendidikan Agama Islam akan melakukan pengawasan dan klarifikasi pengucapan.

c. *Post-test*

Post-test merupakan tes akhir yang dilakukan setelah intervensi atau perlakuan diterapkan. Penelitian ini menunjukkan sejauh mana metode *card sort* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui *makharij al-huruf*, di mana peserta didik sudah memahami dan dapat mengetahui *makharij al-huruf* setelah metode *card sort* diterapkan.

Metode penelitian yaitu eksperimen dengan menggunakan *desain pre-test post-test one group* bertujuan untuk memberikan bukti empiris pada penelitian ini. Pre-test post-test sangat perlu untuk mengukur efektivitas metode yang digunakan yaitu metode *card sort*, mengidentifikasi kemampuan awal dan akhir peserta didik dalam mengetahui *makharij al-huruf*, dan untuk mengukur validitas data kuantitatif pada penelitian ini.

2. Observasi

Sederhananya, observasi adalah proses pengumpulan data langsung dari lapangan.⁴⁵ Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati dan mendokumentasikan sesuatu yang diamati secara sengaja, umumnya sebagai objek penelitian. Peneliti memanfaatkan observasi untuk menentukan apakah peserta didik dapat membaca Al-Qur'an secara akurat dan benar dengan menggunakan strategi yang digunakan oleh guru. Dalam pengumpulan data untuk suatu kajian, observasi merupakan metode utama yang memusatkan perhatian pada suatu hal dengan memanfaatkan kelima indera, terutama mata dan

⁴⁵J. R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2010).

pendengaran. Peneliti di UPT SDN 1 Lawawoi mengamati bagaimana guru memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang *makharij al-huruf* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Tes

Tes merupakan metode dan alat untuk mengumpulkan data di mana peserta ditanyai serangkaian pertanyaan dengan harapan mereka mampu memberikan jawaban yang bijaksana dan komprehensif. Ujian ini diberikan kepada peserta kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi sesuai dengan besar sampel yang dipilih untuk penelitian ini. Ujian ini menggunakan teknik *card sort* untuk mengukur tingkat kemampuan mengetahui *makharij al-huruf*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

4. Dokumentasi

Proses pengumpulan data tentang suatu subjek atau variabel melalui penggunaan buku, surat kabar, majalah, transkrip, catatan, dan media lainnya dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi memberikan gambaran kepada peneliti tentang keadaan sekolah yang diteliti saat ini. Peneliti menggunakan data dari UPT SDN 1 Lawawoi, yaitu yang berhubungan dengan hafalan Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat pedoman menyeluruh untuk mengukur dan mengamati variabel guna menentukan apakah variabel tersebut ideal atau tidak. Definisi operasional juga berfungsi untuk mencegah munculnya makna alternatif dari istilah operasional yang digunakan dalam judul penelitian. Bagian-bagian instrumen penelitian berasal dari deskripsi operasional variabel:

1. Metode *Card Sort* merupakan suatu cara atau strategi dilakukan dengan menggunakan beberapa potongan kertas yang dibentuk menjadi sebuah kartu dan digunakan untuk menyampaikan suatu informasi pembelajaran atau informasi lainnya.
2. *Makharij al-huruf* merupakan tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Huruf yang dimaksud ini adalah huruf hijaiyah.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, namun terdapat juga instrument penelitian pendukung lainnya:

1. Tes

Tes memiliki bentuk berupa lembaran yang berisi pertanyaan pilihan ganda tertulis dari peneliti untuk memperoleh informasi dari responden mengenai penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan tes dalam bentuk soal tertulis dalam mendukung penelitian. Sebelum menggunakan tes soal dalam penelitian, maka harus dilakukan uji coba instrumen terhadap tes soal tersebut pengujian tes yang dapat dilakukan oleh peneliti ada Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

- a. Uji Validitas

Kata "valid" menunjukkan item yang sesuai. Validitas instrumen mengacu pada potensinya untuk digunakan dalam mengukur subjek. Soal pilihan ganda pada tes adalah instrumen pengukuran yang digunakan dalam hal ini untuk menentukan apakah soal tersebut sah atau tidak. Ini dikenal sebagai uji validitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas sebagai indikator reliabilitas. Oleh karena itu agar tes dianggap valid maka harus hati-

hati dalam mengukur sesuatu. Dengan demikian, pengujian terhadap validitas penelitian ini menggunakan uji t untuk melihat apakah peningkatan ini signifikan secara statistik. Jika p-value dari uji t > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan tersebut signifikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 30 orang, sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Adapun sebuah item dikatakan valid apabila r hitung $>$ t tabel

Tabel 3.4 Uji Validitas *Pre-test*

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,372	0,361	Valid
2	0,478	0,361	Valid
3	0,379	0,361	Valid
4	0,411	0,361	Valid
5	0,432	0,361	Valid
6	0,395	0,361	Valid
7	0,383	0,361	Valid
8	0,475	0,361	Valid
9	0,406	0,361	Valid
10	0,423	0,361	Valid
11	0,444	0,361	Valid
12	0,392	0,361	Valid
13	0,391	0,361	Valid
14	0,423	0,361	Valid
15	0,428	0,361	Valid
16	0,371	0,361	Valid

17	0,363	0,361	Valid
18	0,441	0,361	Valid
19	0,443	0,361	Valid
20	0,407	0,361	Valid

Tabel 3.4 Uji Validitas *Post-test*

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,487	0,361	Valid
2	0,532	0,361	Valid
3	0,404	0,361	Valid
4	0,384	0,361	Valid
5	0,384	0,361	Valid
6	0,375	0,361	Valid
7	0,414	0,361	Valid
8	0,469	0,361	Valid
9	0,380	0,361	Valid
10	0,382	0,361	Valid
11	0,392	0,361	Valid
12	0,404	0,361	Valid
13	0,438	0,361	Valid
14	0,414	0,361	Valid
15	0,404	0,361	Valid
16	0,540	0,361	Valid
17	0,452	0,361	Valid
18	0,372	0,361	Valid
19	0,433	0,361	Valid
20	0,487	0,361	Valid

Dengan informasi $df = N-2 = 28$ pada taraf signifikansi 5% maka r tabel = 0,361 maka dilakukan uji validitas secara bertahap. Pada pengujian kali ini dilakukan dengan menggunakan data dari 30 responden. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil uji sebelum dan sesudah berbeda secara signifikan. Artinya, data yang ada dinyatakan valid dalam hal mengukur kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* menggunakan metode *card sort*.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengujian reliabilitas instrumen tes. Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi hasil dari sebuah instrumen. Kemampuan instrumen didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan hasil yang konsisten dalam jangka waktu lama. Kemampuan instrumen untuk dapat diandalkan digambarkan sebagai kemampuannya untuk menghasilkan temuan yang konsisten dari waktu ke waktu. Jika temuan pengujian konsisten, maka temuan tersebut dianggap dapat dipercaya. Hasilnya akan tetap sama jika objek yang sama diukur lagi dengan peralatan yang sama.⁴⁶ Dalam praktiknya, penilaian reliabilitas sering kali dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* (α), yang mengukur seberapa erat hubungan antara berbagai item atau variabel dalam suatu instrumen. Maka rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

⁴⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015).

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Pengujian tingkat reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *microsoft excel*, variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$ dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Maka dapat disimpulkan uji reliabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji Reliabilitas *Pre-test*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{(20-1)} \right] \left[1 - \frac{0,593705}{397,8161} \right]$$

$$r_{11} = 1,051061$$

Berdasarkan rumus di atas, menunjukkan banyaknya item pertanyaan dan tes terdapat 20 item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 1,051. Artinya, $1,051 > 0,6$. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa 20 item yang terdapat dalam tes pada *pre-test* dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Uji Reliabilitas *Post-test*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{(20-1)} \right] \left[1 - \frac{1,37389}{358,879} \right]$$

$$r_{11} = 1,0486$$

Berdasarkan rumus di atas, menunjukkan banyaknya item pertanyaan dan tes terdapat 20 item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 1,048. Artinya, $1,048 > 0,6$. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa 20 item yang terdapat dalam tes pada *post-test* dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk membantu pengamatan yang dilakukan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran oleh guru sesuai dengan acuan *makharij al-huruf*, peneliti menggunakan kriteria observasi. Data hasil pengamatan yang telah dilakukan kemudian mengambil kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data dengan tujuan mengumpulkan berbagai informasi sesuai dengan tujuannya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dikenal sebagai analisis data. Peneliti akan mengolah, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari data tersebut selain melaporkan atau menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Jenis analisis data ini dikenal sebagai analisis kuantitatif. Adapun yang menjadi kriteria penilaian adalah:

1. Klasifikasi Skor berdasarkan rumus interval kelas sebagai berikut:

Tabel 3.5 klasifikasi skor yang diperoleh

No	Klasifikasi	Skor
1.	Sangat baik	81-100%
2.	Baik	61-80%
3.	Cukup	41-60%
4.	Kurang	21-40%
5.	Sangat kurang	0-20%

Tahap penilaian kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 100 berarti dinyatakan sangat baik (SB) dan standar nilai rendah ≤ 20 berarti sangat rendah (ST).

Selanjutnya di analisis dengan menggunakan rumus *mean*:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$My = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan:

Mx = Simbol mean x

My = Simbol mean y

Σ = Sigma (jumlah)

Setelah mencari nilai *mean* x dan y, selanjutnya peneliti melakukan uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode *card sort* terhadap peningkatan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik pada kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$t = \frac{D}{\frac{\sqrt{D(\sum D^2)}}{N}} \cdot \frac{1}{N(n-1)}$$

Keterangan:

D = Deviasi

N = Jumlah Peserta didik

t = Terhitung

($\sum D^2$) = Jumlah kuadrat deviasi

Penggunaan rumus di atas digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* menggunakan metode *card sort* pada kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap dengan menggunakan nilai t, dan sampel dari *pre-test* dan *post-test*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena banyak teknik analisis statistik, seperti uji parametrik, mengasumsikan bahwa data memiliki distribusi normal. Bagian dari uji asumsi tradisional adalah uji kenormalan *Kolmogorov Smirnov*. Tujuan dari uji kenormalan adalah untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, keputusan didasarkan pada gagasan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal. Sebaliknya, nilai residual tidak dapat dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.⁴⁷

⁴⁷Mardiatmoko, "Pentignya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum 1*)", *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14. 3 (2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memberikan klarifikasi *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang dibahas pada bab sebelumnya. *Pre-test* diberikan sebelum peserta didik menerima perlakuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik tentang *makharij al-huruf*. Hasil *post-test* menentukan jawaban soal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik. Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Lawawoi, Kec. Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini terdiri dari variabel X dan Y, di mana X merupakan variabel bebas, yaitu Metode *Card Sort*, dan Y merupakan variabel terikat, yaitu *Makharij al-Huruf*.

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Pre-test		Post-test		Deviiasi x2-x1
	x1	x1 ²	x2	x2 ²	
1	40	1600	75	5625	35
2	85	7225	90	8100	5
3	35	1225	50	2500	15
4	35	1225	35	1225	0
5	65	4225	70	4900	5
6	40	1600	55	3025	15
7	50	2500	70	4900	20

8	80	6400	90	8100	10
9	45	2025	50	2500	5
10	40	1600	45	2025	5
11	85	7225	85	7225	0
12	35	1225	40	1600	5
13	40	1600	55	3025	15
14	85	7225	85	7225	0
15	55	3025	60	3600	5
16	80	6400	85	7225	5
17	45	2025	55	3025	10
18	80	6400	85	7225	5
19	80	6400	85	7225	5
20	50	2500	65	4225	15
21	50	2500	50	2500	0
22	85	7225	85	7225	0
23	45	3025	95	9025	50
24	90	8100	90	8100	0
25	80	6400	95	9025	15
26	75	5625	85	7225	10
27	40	1600	75	5625	35
28	40	1600	50	2500	10
29	80	6400	95	9025	15
30	45	4225	95	9025	50
Total	1780	117150	2145	163775	365

(Sumber Data: Hasil Perhitungan Pre-test dan Post-test)

1. Kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* sebelum diterapkan metode *Card Sort*

Kemampuan dalam mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik dari tes yang diberikan di kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini. Seperti yang dapat dilihat dari diagram distribusi di bawah, terdapat tiga kategori peserta didik: baik (15 peserta didik), cukup (13 peserta didik), dan kurang (2 peserta didik). Setelah memberikan skor, peneliti membuat tabulasi dan memeriksa hasilnya, yang kemudian dibagi menjadi lima kelompok berikut:

Tabel 4.2 Persentase Nilai *Pre-test* Peserta Didik

No	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	81 – 100	-	-
2	Baik	61 – 80	15	50%
3	Cukup	41 – 60	15	50%
4	Kurang	21 – 40	-	-
5	Sangat Kurang	0 – 20	-	-
			30	100%

(Sumber Data: Persentase Nilai *Pre-test* Peserta Didik kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase nilai rata-rata kemampuan menyebutkan *makharij al-huruf* masih di bawah standar. Ada 15 peserta didik yang mendapatkan nilai 61-80 dengan persentase 50% pada klasifikasi baik dan 15 peserta didik yang mendapatkan nilai 41-60 dengan persentase 50% pada klasifikasi cukup, namun hal ini belum bisa dijadikan

sebagai indikator dari hasil pembelajaran. Karena nilai KKM di UPT SDN 1 Lawawoi adalah 75 sementara hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai 75 ke bawah sebanyak 23 orang dengan 76,66%. Setelah memperoleh hasil dari persentase nilai *pre-test* peserta didik. Maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (*mean*) dari peserta didik.

Rata-rata (*mean*) adalah istilah statistik yang merujuk pada rata-rata dari sekumpulan data. Ada beberapa jenis *mean*, tetapi yang peneliti gunakan adalah *mean* aritmatika. *Mean* aritmatika merupakan salah satu mean yang paling umum digunakan dalam mengolah data, dimana cara menghitungnya dengan menjumlahkan semua nilai dalam data *pre-test* dan kemudian membagi jumlah tersebut dengan jumlah total data. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean}_X &= \frac{\sum X_i}{N} \\ &= \frac{1780}{30} = 59,33 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata *pre-test* peserta didik yakni 59,33 yang menunjukkan tingkat pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Nilai ini merupakan indikator awal yang dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa mampu peserta didik dalam mengetahui *makharij al-huruf* sebelum diterapkan metode *card sort*. Setelah nilai rata-rata peserta didik didapatkan, maka peneliti mencari nilai standar deviasi *pre-test* dengan rumus:

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum x_{12}^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{117150 - \frac{(1780)^2}{30}}{30 - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{117150 - 105613,33}{29}} \\
&= \sqrt{397,81} \\
&= 19,94
\end{aligned}$$

Standar deviasi adalah suatu nilai yang digunakan untuk menunjukkan ukuran dispersi atau variasi dan paling umum digunakan dalam statistik. Dalam konteks *pre-test* peserta didik, nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah 19,94 yang menunjukkan seberapa bervariasinya nilai-nilai tersebut dari rata-rata *pre-test*. Dikatakan bahwa semakin tinggi nilai standar deviasi maka semakin besar variasi dalam nilai tersebut. Artinya bahwa ada sejumlah besar perbedaan antara nilai peserta didik dengan rata-rata.

Standar deviasi dalam penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana data dalam satu set data tersebar dari nilai rata-rata (*mean*). Standar deviasi memberikan informasi tentang sejauh mana variasi atau penyebaran data dalam set data serta membandingkan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, misalnya untuk menentukan apakah hasil suatu intervensi atau perlakuan signifikan dan konsisten.

2. Kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* setelah diterapkan metode *Card Sort*

Tabel distribusi berikut menunjukkan bahwa dua peserta didik tergolong cukup, tujuh belas peserta didik tergolong baik, dan sebelas peserta didik

tergolong sangat baik. Setelah penilaian, peneliti membuat tabulasi dan memeriksa hasilnya, yang kemudian dibagi menjadi lima kelompok berikut:

Tabel 4.3 Persentase Nilai *Post-test* Peserta Didik

No	Klasifikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	81 – 100	11	36,6%
2	Baik	61 – 80	17	56,7%
3	Cukup	41 – 60	2	6,7%
4	Kurang	21 – 40	-	-
5	Sangat Kurang	0 – 20	-	-
			30	100%

(Sumber Data: Persentase Nilai *Post-test* Peserta Didik Kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap)

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan persentase nilai rata-rata kemampuan mengetahui *makharij Al-Huruf*. Dari jumlah tersebut, dua orang peserta didik memperoleh nilai 40–61 dengan persentase 6,7% pada klasifikasi cukup; dua orang siswa masih di bawah standar KKM. Sebelas peserta didik memperoleh nilai 81–100 dengan persentase 36,6% pada klasifikasi sangat baik; tujuh belas peserta didik memperoleh nilai 61–80 dengan persentase 56,7% pada klasifikasi baik; dan dua orang siswa memperoleh nilai 40–61 dengan persentase 6,7% pada klasifikasi baik. Tetapi hal ini sudah ada peningkatan dari sebelum digunakan metode *card sort* karena hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik mayoritas mendapatkan nilai 75 ke atas yaitu ada 28 orang dengan persentase 93,3% sedangkan di bawah KKM 75 sebanyak 2 orang dengan

presentase 6,7%. Setelah memperoleh hasil dari persentase nilai *pre-test* peserta didik. Maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (*mean*) *post-test* dari peserta didik.

Rata-rata (*mean*) adalah istilah statistik yang merujuk pada rata-rata dari sekumpulan data. Ada beberapa jenis mean, tetapi yang peneliti gunakan adalah mean aritmatika. *Mean* aritmatika merupakan salah satu mean yang paling umum digunakan dalam mengolah data, dimana cara menghitungnya dengan menjumlahkan semua nilai dalam data *post-test* dan kemudian membagi jumlah tersebut dengan jumlah total data. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean}_y &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{2145}{30} = 71,5 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata *post-test* peserta didik yakni 71,5 yang menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode *card sort* ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan *makharij al-huruf*. Maka hal ini tergolong sangat baik karena nilai tersebut mendekati nilai maksimal yang ditentukan. Setelah nilai rata-rata peserta didik didapatkan, maka peneliti mencari nilai standar deviasi *post-test* dengan rumus:

$$\begin{aligned} S_d &= \sqrt{\frac{\sum x_2^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{163775 - \frac{(2145)^2}{30}}{30 - 1}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{163775 - 153367,5}{29}} \\
 &= \sqrt{358,87} \\
 &= 18,94
 \end{aligned}$$

Nilai standar deviasi *post-test* memperoleh nilai 18,94 yang menunjukkan tingkat variasi nilai peserta didik setelah diterapkan metode *card sort*. Artinya bahwa nilai standar deviasi pada *post-test* lebih konsisten. Standar deviasi yang relatif rendah ini mencerminkan bahwa metode *card sort* berhasil meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pada pembelajaran PAI di kelas IV di UPT SDN 1 Lawawoi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai t hitung > dari t tabel, maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dan menyusun sebaran data yang akan diuji dari nilai yang terkecil ke terbesar
2. Menentukan nilai frekuensi kumulatif dan nilai kumulatif proporsi (kp)
3. Menghitung nilai normal setiap data (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d}$$
4. Gunakan Z tabel untuk menentukan luas di bawah kurva normal baku

5. Menentukan luas kurva $F(z)$ dengan melihat tabel Z negatif dan positif
6. Menentukan nilai a_1 dan a_2 (*Kolmogorov-smirnov* hitung)
7. Menentukan nilai *Kolmogorov-smirnov* tabel
8. Membandingkan nilai *Kolmogorov-smirnov* tabel dan kesimpulannya sesuai dengan hipotesis.

a. Data pre-test

35, 35, 35, 40, 40, 40, 40, 40, 40, 45, 45, 45, 45, 50, 50, 50, 55, 65, 75, 80, 80, 80, 80, 80, 85, 85, 85, 85, 90

Rata-rata ($\mu = 59,33$)

Standar deviasi ($\sigma = 19,94$)

1) Untuk $x = 35$

a) $F_n(35) = \frac{3}{30} = 0,1$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{35 - 59,33}{19,94} = -1,22$

c) Nilai Z tabel = 0,3888 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,1112$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |0,1 - 0,1112| = 0,0112$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0112 - \frac{3}{30} \right| |0,0112 - 0,1| = 0,112$

2) Untuk $x = 40$

a) $F_n(40) = \frac{9}{30} = 0,3$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{40 - 59,33}{19,94} = -0,96$

c) Nilai Z tabel = 0,3315 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,1685$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |0,3 - 0,1685| = 0,1315$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1315 - \frac{6}{30} \right| |0,1315 - 0,2| = 0,0685$

3) Untuk $x = 45$

a) $F_n(45) = \frac{13}{30} = 0,43$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{45 - 59,33}{19,94} = -0,71$

c) Nilai Z tabel = 0,2611 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,2389$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |0,43 - 0,2389| = 0,1911$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1911 - \frac{4}{30} \right| |0,1911 - 0,133| = 0,0581$

4) Untuk $x = 50$

a) $F_n(50) = \frac{16}{30} = 0,53$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{50 - 59,33}{19,94} = -0,46$

c) Nilai Z tabel = 0,1772 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,3228$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |0,53 - 0,3228| = 0,2072$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,2072 - \frac{3}{30} \right| |0,2072 - 0,1| = 0,1072$

5) Untuk $x = 55$

a) $F_n(55) = \frac{17}{30} = 0,56$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{55 - 59,33}{19,94} = -0,21$

c) Nilai Z tabel = 0,0832 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,4168$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |0,56 - 0,4168| = 0,1432$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1432 - \frac{1}{30} \right| |0,1432 - 0,033| = 0,1102$

6) Untuk $x = 65$

a) $F_n(65) = \frac{18}{30} = 0,6$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{65 - 59,33}{19,94} = 0,28$

c) Nilai Z tabel = 0,1103 (lihat di tabel z negatif dan positif)

- d) Nilai $F(z) = 0,6103$ (lihat di tabel Z distribusi normal)
- e) Nilai $a_2 = |kp - F(z)| = |0,6 - 0,6103| = 0,0103$
- f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0103 - \frac{1}{30} \right| = \left| 0,0103 - 0,033 \right| = 0,0227$
- 7) Untuk $x = 75$
- a) $F_n(75) = \frac{19}{30} = 0,63$
- b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_d} = \frac{75 - 59,33}{19,94} = 0,78$
- c) Nilai Z tabel = 0,2823 (lihat di tabel z negatif dan positif)
- d) Nilai $F(z) = 0,7823$ (lihat di tabel Z distribusi normal)
- e) Nilai $a_2 = |kp - F(z)| = |0,63 - 0,7823| = 0,1523$
- f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1523 - \frac{1}{30} \right| = \left| 0,1523 - 0,033 \right| = 0,1193$
- 8) Untuk $x = 80$
- a) $F_n(80) = \frac{25}{30} = 0,83$
- b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_d} = \frac{80 - 59,33}{19,94} = 1,03$
- c) Nilai Z tabel = 0,3485 (lihat di tabel z negatif dan positif)
- d) Nilai $F(z) = 0,8485$ (lihat di tabel Z distribusi normal)
- e) Nilai $a_2 = |kp - F(z)| = |0,83 - 0,8485| = 0,0185$
- f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0185 - \frac{6}{30} \right| = \left| 0,0185 - 0,2 \right| = 0,1815$
- 9) Untuk $x = 85$
- a) $F_n(85) = \frac{29}{30} = 0,96$
- b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_d} = \frac{85 - 59,33}{19,94} = 1,28$
- c) Nilai Z tabel = 0,3997 (lihat di tabel z negatif dan positif)
- d) Nilai $F(z) = 0,8997$ (lihat di tabel Z distribusi normal)
- e) Nilai $a_2 = |kp - F(z)| = |0,96 - 0,8997| = 0,0603$
- f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0603 - \frac{4}{30} \right| = \left| 0,0603 - 0,133 \right| = 0,0727$

10) Untuk $x = 90$

a) $F_n(90) = \frac{30}{30} = 1$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{90 - 59,33}{19,94} = 1,53$

c) Nilai Z tabel = 0,4370 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,9370$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |1 - 0,9370| = 0,063$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,063 - \frac{1}{30} \right| |0,063 - 0,033| = 0,03$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui nilai tertinggi atau nilai t hitung yang diperoleh adalah 0,1815 sedangkan t tabel $\frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{30}} = 0,248$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel atau $0,1815 < 0,248$. Sehingga H_0 diterima atau data dari nilai *pre-test* berdistribusi normal.

b. Data post-test

35, 40, 45, 50, 50, 50, 50, 55, 55, 55, 60, 65, 70, 70, 75, 75, 85, 85, 85, 85, 85, 85, 85, 90, 90, 90, 95, 95, 95, 95

Rata-rata ($\mu = 71,5$)

Standar deviasi ($\sigma = 18,94$)

1) Untuk $x = 35$

a) $F_n(35) = \frac{1}{30} = 0,03$

b) $Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{35 - 71,5}{18,94} = -1,92$

c) Nilai Z tabel = 0,4726 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,0274$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai $a_2 = |k_p - F(z)| = |0,03 - 0,0274| = 0,0026$

f) Nilai $a_1 = \left| a_2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0026 - \frac{1}{30} \right| |0,0026 - 0,03| = 0,0274$

2) Untuk $x = 40$

a) $F_n(40) = \frac{2}{30} = 0,06$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{40 - 71,5}{18,94} = -1,66$$

c) Nilai Z tabel = 0,4515 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,0485 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = $|kp - F(z)| = |0,06 - 0,0485| = 0,0115$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0115 - \frac{1}{30} \right| \left| 0,0115 - 0,03 \right| = 0,0185$$

3) Untuk x = 45

$$a) F_n(45) = \frac{3}{30} = 0,1$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{45 - 71,5}{18,94} = -1,39$$

c) Nilai Z tabel = 0,4177 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,0823 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = $|kp - F(z)| = |0,1 - 0,0823| = 0,0177$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0177 - \frac{1}{30} \right| \left| 0,0177 - 0,03 \right| = 0,0123$$

4) Untuk x = 50

$$a) F_n(50) = \frac{7}{30} = 0,23$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{50 - 71,5}{18,94} = -1,13$$

c) Nilai Z tabel = 0,3708 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,1292 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = $|kp - F(z)| = |0,23 - 0,1292| = 0,1008$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1008 - \frac{4}{30} \right| \left| 0,1008 - 0,13 \right| = 0,0292$$

5) Untuk x = 55

$$a) F_n(55) = \frac{10}{30} = 0,33$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{55 - 71,5}{18,94} = -0,87$$

c) Nilai Z tabel = 0,3078 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,1922 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = $|kp - F(z)| = |0,33 - 0,1922| = 0,1378$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1378 - \frac{3}{30} \right| |0,1378 - 0,1| = 0,0378$$

6) Untuk $x = 60$

$$a) F_n(60) = \frac{11}{30} = 0,36$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{60 - 71,5}{18,94} = -0,60$$

c) Nilai Z tabel = 0,2257 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,2743$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

$$e) \text{ Nilai } a2 = |kp - F(z)| = |0,36 - 0,2257| = 0,1343$$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1343 - \frac{1}{30} \right| |0,1343 - 0,03| = 0,1043$$

7) Untuk $x = 65$

$$a) F_n(65) = \frac{12}{30} = 0,4$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{65 - 71,5}{18,94} = -0,34$$

c) Nilai Z tabel = 0,1331 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,3669$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

$$e) \text{ Nilai } a2 = |kp - F(z)| = |0,4 - 0,3669| = 0,0331$$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0331 - \frac{1}{30} \right| |0,0331 - 0,03| = 0,0031$$

8) Untuk $x = 70$

$$a) F_n(70) = \frac{14}{30} = 0,46$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{70 - 71,5}{18,94} = -0,07$$

c) Nilai Z tabel = 0,0279 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai $F(z) = 0,4721$ (lihat di tabel Z distribusi normal)

$$e) \text{ Nilai } a2 = |kp - F(z)| = |0,46 - 0,4721| = 0,0121$$

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0121 - \frac{2}{30} \right| |0,0121 - 0,06| = 0,0479$$

9) Untuk $x = 75$

$$a) F_n(75) = \frac{16}{30} = 0,53$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{75 - 71,5}{18,94} = 0,18$$

c) Nilai Z tabel = 0,0714 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,5714 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = |kp - F(z)| = |0,53 - 0,5714| = 0,0414

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0414 - \frac{2}{30} \right| = |0,0414 - 0,06| = 0,0186$$

10) Untuk x = 85

$$a) F_n(85) = \frac{23}{30} = 0,76$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{85 - 71,5}{18,94} = 0,71$$

c) Nilai Z tabel = 0,2611 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,7611 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = |kp - F(z)| = |0,76 - 0,7611| = 0,0011

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0011 - \frac{7}{30} \right| = |0,0011 - 0,23| = 0,219$$

11) Untuk x = 90

$$a) F_n(90) = \frac{26}{30} = 0,86$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{90 - 71,5}{18,94} = 0,97$$

c) Nilai Z tabel = 0,3340 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,8340 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = |kp - F(z)| = |0,86 - 0,8340| = 0,0026

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,0026 - \frac{3}{30} \right| = |0,0026 - 0,1| = 0,0974$$

12) Untuk x = 95

$$a) F_n(95) = \frac{30}{30} = 1$$

$$b) Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_d} = \frac{95 - 71,5}{18,94} = 1,24$$

c) Nilai Z tabel = 0,3925 (lihat di tabel z negatif dan positif)

d) Nilai F(z) = 0,8925 (lihat di tabel Z distribusi normal)

e) Nilai a2 = |kp - F(z)| = |1 - 0,8925| = 0,1075

$$f) \text{ Nilai } a1 = \left| a2 - \frac{F}{n} \right| = \left| 0,1075 - \frac{4}{30} \right| |0,1075 - 0,13| = 0,0225$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui nilai tertinggi atau nilai t hitung yang diperoleh adalah 0,219 sedangkan t tabel $\frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{30}} = 0,248$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel atau $0,219 < 0,248$.

Sehingga H_0 diterima atau data dari nilai *post-test* berdistribusi normal.

C. Pengujian hipotesis

Tes digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji coba ini dilakukan untuk melihat apakah temuan penelitian mendukung hipotesis yang diajukan atau tidak. Kondisi pengujian menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak jika t hitung $>$ dari tabel t dan H_0 diterima jika t hitung $<$ dari tabel t . Adapun langkah-langkah untuk menentukan apakah ada perubahan substansial antara skor pra-tes dan pasca-tes adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan setiap nilai tes (Deviasi)

Adapun perbedaan dari nilai setiap tes (35, 5, 15, 0, 5, 15, 20, 10, 5, 5, 0, 5, 15, 0, 5, 5, 10, 5, 5, 15, 0, 0, 50, 0, 15, 10, 35, 10, 15, 50).

2. Hitung rata-rata perbedaan (D)

$$D = 35 + 5 + 15 + 0 + 5 + 15 + 20 + 10 + 5 + 5 + 0 + 5 + 15 + 0 + 5 + 5 + 10 + 5 + 5 + 15 + 0 + 0 + 50 + 0 + 15 + 10 + 35 + 10 + 15 + 50 = 365$$

$$D = \frac{\sum D_i}{N} = \frac{365}{30} = 12,16$$

3. Hitung varians perbedaan (s_{d^2})

$$s_{d^2} = \frac{\sum (D_i - D)^2}{N - 1}$$

Mari kita hitung selisih kuadrat dari rata-rata perbedaan:

$$(35 - 12,16)^2 = (22,84^2) = 521,66$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(15 - 12,16)^2 = (2,84^2) = 8,06$$

$$(0 - 12,16)^2 = (-12,16^2) = 147,86$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(15 - 12,16)^2 = (2,84^2) = 8,06$$

$$(20 - 12,16)^2 = (7,84^2) = 61,46$$

$$(10 - 12,16)^2 = (-2,16^2) = 4,66$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(0 - 12,16)^2 = (-12,16^2) = 147,86$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(15 - 12,16)^2 = (2,84^2) = 8,06$$

$$(0 - 12,16)^2 = (-12,16^2) = 147,86$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(10 - 12,16)^2 = (-2,16^2) = 4,66$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(5 - 12,16)^2 = (-7,16^2) = 51,26$$

$$(15 - 12,16)^2 = (2,84^2) = 8,06$$

$$(0 - 12,16)^2 = (-12,16^2) = 147,86$$

$$(0 - 12,16)^2 = (-12,16^2) = 147,86$$

$$(50 - 12,16)^2 = (37,84^2) = 1431,86$$

$$(0 - 12,16)^2 = (-12,16^2) = 147,86$$

$$(15 - 12,16)^2 = (2,84^2) = 8,06$$

$$(10 - 12,16)^2 = (-2,16^2) = 4,66$$

$$(35 - 12,16)^2 = (22,84^2) = 521,66$$

$$(10 - 12,16)^2 = (-2,16^2) = 4,66$$

$$(15 - 12,16)^2 = (2,84^2) = 8,06$$

$$(50 - 12,16)^2 = (37,84^2) = 1431,86$$

Jumlahkan semua hasil data di atas:

$$\begin{aligned} \sum(D_i - D)^2 &= 521,66 + 51,26 + 8,06 + 147,86 + 51,26 + 8,06 + 61,46 + 4,66 \\ &+ 51,26 + 51,26 + 147,86 + 51,26 + 8,06 + 147,86 + 51,26 + 51,26 + 4,66 + \\ &51,26 + 51,26 + 8,06 + 147,86 + 147,86 + 1431,86 + 147,86 + 8,06 + 4,66 + \\ &521,66 + 4,66 + 8,06 + 1431,86 = 5384 \end{aligned}$$

Hitung varians perbedaan:

$$s_d^2 = \frac{\sum(D_i - D)^2}{N - 1}$$

$$s_d^2 = \frac{5384}{29}$$

$$s_d^2 = 185,65$$

Hitung standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{185,65} = 13,62$$

4. Hitung nilai t hitung

$$t = \frac{12,16}{13,62/\sqrt{30}}$$

$$t = \frac{12,16}{13,62/5,48}$$

$$t = \frac{12,16}{2,48}$$

$$t = 4,90$$

5. Tentukan derajat kebebasan

$$Df = N - 1 = 30 - 1 = 29$$

6. Cari nilai t tabel dan bandingkan untuk $df = 30-1 = 29$ dan $\alpha = 0,05$ (uji dua arah), nilai t tabel diketahui 0,3550
7. Bandingkan

Karena $4,90 > 0,3550$, maka H_0 ditolak

Dari perhitungan di atas, terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi 0,05, yang berarti ada perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* menggunakan metode *card sort* pada peserta didik di kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Makharij al-huruf adalah aspek fundamental dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penguasaan *makharij al-huruf* yang baik memastikan pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan aturan tajwid, yang menjadi landasan membaca Al-Qur'an dengan benar. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan *makharij al-huruf*, terutama karena metode pembelajaran yang kurang menarik atau monoton.

Metode *card sort* hadir sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran. Metode ini melibatkan penggunaan kartu sebagai media pembelajaran, di mana peserta didik diajak untuk mengelompokkan kartu sesuai dengan kategori tertentu, seperti *makhraj*

huruf. Aktivitas ini menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Metode *card sort* merupakan sebuah seni belajar menggunakan kartu dengan informasi spesifik mengenai *makharij al-huruf*, di mana setiap kartu berisi huruf hijaiyah. Metode ini membantu peserta didik untuk secara aktif bisa menyebutkan huruf-huruf secara lisan. Adapun keunggulan dari belajar menggunakan metode *card sort* pada *makharij al-huruf* adalah sebagai berikut:

1. Metode *card sort* memfasilitasi visualisasi yang jelas tentang tempat keluarnya huruf, membuatnya lebih mudah diingat, dan mampu melihat perbedaan antar huruf dengan cara yang lebih interaktif.
2. Menyortir mampu memperkuat pemahaman dan ingatan tentang tempat keluarnya huruf atau *makharij al-huruf*.
3. Metode ini memungkinkan pengajaran yang adaptif dan responsif. Guru dapat dengan cepat mengevaluasi pemahaman peserta didik dalam memberikan umpan balik yang tepat.

Implementasi metode *card sort* dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta didik untuk menyebutkan *makharij al-huruf* dengan akurat. Aktivitas ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman teoretis tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis peserta didik dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah. Dengan dasar teori *konstruktivisme*, metode *card sort* dapat secara efektif mendukung pembelajaran huruf dan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang *makharij al-huruf* dengan melibatkan mereka dalam proses aktif konstruksi pengetahuan.

Kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik sebelum diterapkan metode *card sort* tergolong rendah. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* yaitu 59,33 dengan nilai standar deviasi yaitu 19,94. Nilai rata-rata mencerminkan kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan treatment dan diterapkannya metode *card sort*. Nilai rata-rata *pre-test* ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah namun belum sepenuhnya memahami makharij al-huruf dengan baik.

Penggunaan metode *card sort* dilakukan dengan beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyebutkan makharij al-huruf. Langkah pertama, menyiapkan kartu berisi tentang materi sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dengan memperkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah peserta didik dalam kelas. Isi kartu terdiri dari huruf-huruf hijaiyah yang sudah ditulis. Langkah kedua, seluruh kartu diacak/dikocok agar tercampur. Kemudian bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu. Langkah ketiga, perintahkan peserta didik untuk berlatih membaca huruf hijaiyah sesuai dengan isi kartu yang didapatkan. Setelah itu arahkan peserta didik maju ke depan kelas untuk melafalkan huruf hijaiyah yang ada pada isi kartu dengan tartil yang baik dan benar.

Hasil *post-test* diperoleh setelah penerapan metode *card sort* menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 71,5 dengan nilai standar deviasi sebesar 18,94. Peningkatan sebesar 12,16 poin dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengetahui *makharij al-huruf* melalui metode praktik langsung. Nilai standar deviasi yang lebih rendah menunjukkan bahwa hasil *post-test* peserta didik cenderung lebih konsisten. Sebaliknya, nilai standar deviasi yang lebih

tinggi menunjukkan adanya variasi yang lebih besar di antara nilai-nilai peserta didik. Hal tersebut sudah terbukti bahwa metode *card sort* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui *makharij al-huruf*.

Peningkatan ini mencerminkan beberapa keunggulan dari metode *card sort*. Pertama, keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang ada. Kedua, metode ini mendorong kerja sama dan diskusi antar peserta didik, memperkuat kemampuan sosial dan komunikasi. Ketiga, membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Keempat, minat peserta didik terhadap pembelajaran semakin meningkat dan hasil belajarnya cukup baik.

Namun, penerapan metode *card sort* juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, karena proses pembelajaran yang menggunakan praktik langsung dan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Solusi untuk masalah ini adalah dengan membuat perencanaan waktu yang efektif dan efisien. Tantangan lainnya adalah kurangnya perhatian terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Maka guru perlu menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran untuk menarik minat semua peserta didik dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengetahui *makharij al-huruf* pada proses pembelajaran.

Hal ini juga dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang dilaksanakan oleh Ahmad Sahrul Fauzi dengan judul skripsi “Penggunaan Metode

Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk” tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran *card* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas VII-B memiliki rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada kondisi prasiklus sebesar 72,14 dengan KKM 70 dari 28 siswa. Dari jumlah tersebut diketahui sebanyak 16 siswa tuntas belajar, sedangkan sisanya sebanyak 12 siswa tidak tuntas belajar, artinya sebanyak 42,2% siswa tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang dalam pengaturan prasiklus, dan kinerja mereka di bawah standar. Rata-rata hasil belajar siklus pertama adalah 78,64 dengan 22 peserta didik yang menyelesaikannya dan 6 peserta didik yang tidak menyelesaikannya. Dengan persentase penyelesaian sebesar 78,64%, hasil belajar peserta didik lebih tinggi dari yang diharapkan pada siklus pertama, tetapi mereka masih belum mencapai persyaratan 85% untuk penyelesaian kelas. Nilai rata-rata peserta didik pada tahap siklus II sebesar 89,46 untuk hasil belajar; dari peserta didik tersebut, 26 peserta didik menyelesaikan tahap tersebut, sedangkan 2 sisanya tidak. Hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan kelas sebesar 92,8% pada siklus II. Hasil belajar pada tahap siklus II sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan kelas 85%. Dari penelitian di atas terlihat jelas bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII-B MTsN 9 Nganjuk meningkat apabila menerapkan teknik pembelajaran *card sort*.⁴⁸ Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang ditemukan oleh

⁴⁸Ahmad Sahrul Fauzi. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII-B Mtsn 9 Nganjuk*. 2022. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kediri).

Ahmad Sahrul Fauzi sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan peningkatan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuni Fajriyah dengan judul “Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Pembelajaran PAI Kelas 3 Guna Meningkatkan Minat Belajar Di SD Negeri Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”. Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode *card sort* digunakan dalam pembelajaran PAI dan bagaimana metode tersebut dapat merangsang peserta didik kelas 3 SD Negeri Bendogarap agar lebih berminat dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, dari kegiatan pra tindakan sampai siklus I dan siklus II terjadi peningkatan kegiatan pembelajaran. Dengan proporsi rata-rata 40,8%, terlihat bahwa saat ini minat belajar melalui latihan pratindakan masih rendah. Di sisi lain, terjadi peningkatan dan modifikasi yang disebabkan oleh kegiatan tindakan pada siklus I dan II. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran PAI bagi guru dengan pendekatan *card sort*, yaitu dari 77,05% pada siklus I menjadi 90,25% pada siklus II. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *card sort* bagi peserta didik meningkat dari 68,35% pada siklus I menjadi 87,25% pada siklus II. Selain itu, antusiasme peserta didik dalam belajar pada siklus I dan siklus II juga meningkat. Rata-rata presentase peserta didik yang berminat belajar meningkat pada setiap siklusnya, yaitu dari 73,3% pada siklus I menjadi 88,65% pada siklus II. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* pada pembelajaran PAI kelas 3 dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan di SD

Negeri Bendogarap.⁴⁹ Pernyataan tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa kemampuan menyebutkan *makharij al-huruf* dapat meningkat dengan penggunaan metode *card sort*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dian Hakiki Tahun 2024 dengan judul “Penggunaan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Keaktifan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari”. Metode *card sort* akan digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan peserta didik kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi kartu dalam pembelajaran PAI. Rata-rata skor aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 51,49%, namun pada siklus II meningkat menjadi 71,23%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 19,74% dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan *card sort* dalam pembelajaran perilaku peserta didik PAI kelas VIII 1 bermanfaat.⁵⁰

Metode *card sort* mampu membuat peserta didik lebih semangat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik melakukan praktik langsung dengan tes lisan agar lebih mudah memahami perbedaan huruf hijaiyah sesuai dengan *makharij al-hurufnya*. Jadi, Ahmad Sahrul Fauzi, Kuni Fajriyah, dan Muhammad Dian Hakiki berkaitan dengan penelitian ini karena ketiganya mampu meningkatkan nilai peserta didik melalui penerapan metode *card sort*. Dengan

⁴⁹Kuni Fajriyah. *Penggunaan Metode Card Sort dalam Pembelajaran PAI Kelas 3 Guna Meningkatkan Minat Belajar di SD Negeri Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. 2023. (Skripsi: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama).

⁵⁰Muhammad Dian Hakiki. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batanghari*. 2024. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro).

keterlibatan aktif, metode ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan makharij al-huruf peserta didik sehingga metode *card sort* direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah guna meningkatkan kualitas peserta didik. Maka dari itu, pernyataan tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* mampu meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *card sort* memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mengasosiasikan huruf dengan *makharij al-huruf* yang benar, serta memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Karena metode *card sort* merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam membantu peserta didik memahami dan mengajarkan pelafalan *makharij al-huruf* dengan lebih baik.
2. Penerapan metode *card sort* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan menyebutkan *makharij al-huruf* peserta didik pada pembelajaran PAI karena dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menyebutkan *makharij al-huruf* dengan tepat. Metode ini efektif karena melibatkan aktivitas belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk memahami posisi dan cara pelafalan setiap huruf. Metode *card sort* dapat menjadi alternatif yang bermanfaat bagi guru PAI dalam mengajarkan ilmu tajwid, khususnya dalam melatih *makharij al-hurufnya*.

Hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor rata-rata *pre-test* dan skor rata-rata *post-test* dalam kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* peserta didik, di mana skor rata-rata *pre-test* 59,33 sedangkan skor rata-rata *post-test*

71,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* dapat ditingkatkan melalui metode *card sort*.

Maka dijelaskan pula pada tabel distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $df n - 1 = 29$ diperoleh $t \text{ tabel} = 0,3550$ dan $t \text{ hitung} 4,90$. Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti menerima H_1 yang menyatakan bahwa penerapan metode *card sort* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* pada pembelajaran PAI peserta didik kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti menyarankan beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar lebih memotivasi dan membina aktivitas peserta didik agar proses pembelajaran mampu berjalan dengan lancar.
2. Bagi guru diharapkan untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik dan mencoba menerapkan metode *card sort* ini, tidak hanya untuk kemampuan mengetahui *makharij al-huruf* saja tetapi juga bisa diterapkan untuk materi selanjutnya
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk selalu meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dalam proses pembelajaran serta aktif dalam setiap pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan metode yang lain dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar maupun keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Al-Bukhari, Kitab Shahih Bukhari, juz 6 Bab Khairukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah), No. 5027, 2005.
- Al-Mujahid, Achmad Toha Husein. *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2011.
- Al-Rasidin, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur, 2015.
- Amin, Nur Fadillah. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Keislaman Kontemporer*. 2023.
- Andjarwati, Tri, Endah Budiarti, Kunto Eko Susilo, Muhammad Yasin, and Pramita Studiviany Soemadijo. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Al-Kautsar, 2010.
- Auliya, S., & Gazali, H. A. The role of makharij al-huruf in keeping the meaning of the qur'sn verses. *Alfawatih: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*, 1, 2020.
- Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2008.
- Bucher, R. D., & Paterson, R. *Introduction to the research process*. Dalam Nursing Research: An Introduction (Edisi 3). Elsevier, 2020.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Didi, Nur Jamaludin. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran (Edisi Kajian Kurikulum 2013 dan Taksonomi Bloom Revisi)*. Kudus: IAIN Kudus, 2018.
- Dirmawan, Hidayat. *Pengembangan Media Pembelajaran Makharijul Huruf Hijaiyyah Berbasis Android*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Fajriyah, Kuni. *Penggunaan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran PAI Kelas 3 Guna Meningkatkan Minat Belajar Di SD Negeri Bendogarap Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen), 2023.
- Fauzi, Ahmad Sahrul. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII-B Mtsn 9 Nganjuk*. Diss. IAIN Kediri, 2022.

- Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Fitriani, Lilis. Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series 3*, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hafidh, As'ad. *Pelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an Untuk Pemula*. Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Hakiki, Muhammad Dian. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batanghari*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro), 2024.
- Hambali, Muh. Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1*, 2016.
- Hariyanto, & Warsono. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hastuti, Sri. Konsep Spiritual Parenting Dengan Pendekatan Konseling Behavioristik Dalam Membentuk Moral Anak Usia Sekolah Dasar. *Ejournal.stkipbbm/4 (I)*, 2017.
- Hosnan. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Irfan, M. & Safrina, S. Ability To Read Quran And Understanding Of Tajwid for Sriwijaya University Student. *CONCIENCIA: Journal of Islamic Education*, 20, 2020.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Jaenullah dan Wasirin, *Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2016.
- Khalifah, Mahmud. *Menjadi Guru yang Dirindu*, Banyuanyar Surakarta: Ziyad Bppks, 2016.
- Majid Abror, Abdul and Nur Khozin. Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa I*, 2020.

- Mardiatmoko. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum 1*)), *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 2020.
- Mulyono, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural”, *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2019.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Belajar*, Cet. I. Depok: Rajawali pers, 2017.
- Mu’awanah, Elfi. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Norlaila, Isti’adah, Feeida, 2020. *Teori Belajar dalam Pendidikan*, Jawa Barat: Edu Publishe.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Rahman, Abdul. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Unismuh*, 2022.
- Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara.
- Republik Indonesia, 1989. Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ridlo, M. A., Vera, S., & Ismail, E. Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. In *Gunung Djati Conference Series*, 2022.
- Rimang, Siti Suwadah. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saifullah, A. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN.
- Salim, Peter. *The Cotemporary English-Indonesia Dictionary, Edisi Pertama*. Jakarta: Media Eka Pustaka, 2006.
- Sandra, Purma. (2017). *Penguasaan Materi Tajwid dalam Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) melalui Metode Card Sort pada Siswa Kelas IV SDN Wonorejo 02 Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. (STAIN Salatiga, 2012)*.
- Shihab, M. Quraish dalam Syeh Hawib Hamzah. *Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar dan Pembelajaran*. Dinamika Ilmu. diakses 18 Oktober 2020.

- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Sudirman, *Tahsinul Al-Qira'ah Wal Kitabah*, (Cet. I: IAIN Parepare Nusantara Press), 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XIV; Bandung: Alfabata, 2012.
- Sulistiyowati, Endang. Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.” *Jurnal Al-Bidayah* 4(I), 2012.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta. 2007.
- Trisnawati, Nur. *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatul athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Medan, UIN Sumatera Utara, 2017.
- Umar, Mardan dan Feiby Ismail, *Penelitian Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.



1. Surat SK Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 545 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2024;
		b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2024.
Menetapkan	:	<p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> <p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2024;</p>
Kesatu	:	<p>Menunjuk saudara; 1. Dr. Hj. Marhani, Lc., M.A</p> <p>2. H. Sudirman, M.A</p> <p>Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :</p> <p>Nama : Nurbina</p> <p>NIM : 2020203886208013</p> <p>Program Studi : Pendidikan Agama Islam</p> <p>Judul Skripsi : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Makhrajul Huruf Melalui Metode <i>Card Sort</i> pada Kelas I di UPT SD Negeri 1 Lawawoi Kab. Sidrap</p>
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Kelima	:	Surat Keputusan yang lama tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 05 Februari 2024

Dekan,



Dr. Zulfah, M.Pd.
 NIP. 19830420 200801 2 010



2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2916/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

19 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURBINA
Tempat/Tgl. Lahir	: DATAE SIDRAP, 02 Pebruari 2002
NIM	: 2020203886208013
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: LINK. LL DATAE KEC. WATANG PULU KEL. LAWAWOI KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN MAKHARIJ AL HURUF MELALUI METODEDE CARD SORT PADA KELAS IV UPT SDN 1 LAWAWOI KABUPATEN SIDRAP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 Juli 2024 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

3. Rekomendasi Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 314/IP/DPMTSP/7/2024

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **NURBINA** Tanggal **23-07-2024**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** Nomor **B-2916/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/20** Tanggal **19-07-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **NURBINA**
ALAMAT : **LINGKUNGAN II DATAE, KEL. LAWAWOI, KEC. WATANG PULU**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN MAKHARIJ AL HURUF MELALUI METODE CARD SORT PADA KELAS IV UPT SDN 1 LAWAWOI KABUPATEN SIDRAP**

LOKASI PENELITIAN : **UPT SDN 1 LAWAWOI**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN : **19 Juli 2024 s.d 19 Agustus 2024**

Zin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 23-07-2024



Biaya : Rp. 0.00

Tembusan :

- KEPALA SEKOLAH UPT SDN 1 LAWAWOI KABUPATEN SIDRAP
- DEKAN TARBIIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
- PERTINGGAL

4. Surat Izin Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDRAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 1 LAWAWOI**



Alamat :Jl. Jenderal Sudirman. No 7 Kel Lawawoi, Kec. Watang Pulu, Kab. Sidrap

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 412.2/89/SD 04/VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap menerangkan bahwa:

Nama : NURBINA
 Nim : 2020203886208013
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah
 Nama Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Benar telah mengadakan/melaksanakan penelitian di UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap mulai tanggal 19 Juli s.d 19 Agustus 2024 dengan judul penelitian “UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN MAKHARIJ AL HURUF MELALUI METODE CARD SORT PADA KELAS IV UPT SDN 1 LAWAWOI KABUPATEN SIDRAP”.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lawawoi, 9 Agustus 2024

Kepala UPT SDN 1 Lawawoi Kab. Sidrap



5. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BTQ KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Nurbina
Nama Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
Tahun Penyusun	: Tahun 2024
Nama Sekolah	: UPT SDN 1 Lawawoi
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: PAI (BTQ)
Kelas	: IV(Empat)
Materi	: Makharij Al-Huruf
Capaian Pembelajaran	: Mengetahui makna makharij al-huruf, pembagian makharij al-huruf, dan macam-macam makharij al-huruf
Waktu	: 1 x 40 menit/pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
Memahami makharij al-huruf, mampu membedakan makharijul huruf Al-Jauf, Al-Halqu, Asy Syafatain dan Al-Khaisym serta mampu mempraktikkan cara penyebutannya dengan baik dan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi pelajar Pancasila:	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Bergotong-royong 6. Berkebhinekaan global. <p>Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.</p>
<p>D. SARANA DAN PRASARANA</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Buku paket BTQ b. Kitab Al-Quran c. Lembar Tes 2. Media/alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Spidol b. Papan tulis c. Kartu
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler atau tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir arus tinggi.
<p>F. MODEL PEMBELAJARAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan tes awal terkait materi pembelajaran yang pernah

<p>dipelajari sebelumnya (pre-test)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberikan sebuah kartu yang berisi huruf hijaiyah dan akan disortir (treatment) 3. Peserta didik maju ke depan kelas dengan membawa kartu untuk dibacakan sesuai materi yang dijelaskan (makharij al-huruf) dengan baik dan benar 4. Pemberian tes akhir terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari (post-test) 5. Guru menindaklanjuti pembelajaran dengan baik.
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah dan menerapkan Makharijul huruf ketika membaca Al-qur'an 2. Membedakan Makharijul huruf ketika membaca Al-qur'an 3. Memperaktekkan Makharijul huruf ketika membaca Al-qur'an
B. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian makharijul huruf? 2. Sebutkan bagian-bagian makharijul huruf? 3. Berapa macam-macam makharijul huruf? Jelaskan!
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat; b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);

- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan inti (25 Menit)

- a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan berlatih menyebutkan huruf hijaiyah dengan Makharijul Huruf yang pernah dipelajari.
- b. Guru meminta peserta didik untuk membaca macam-macam Makharijul Huruf.
- c. Peserta didik mampu menyebutkan Makharijul Huruf dan contohnya di depan kelas menggunakan kartu.
- d. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hukum Makharijul Huruf, dan mempraktekkannya kepada peserta didik.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Makharijul Huruf

Penutup (5 Menit)

- a. Peneliti dan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

D. REFLEKSI GURU

Kegiatan refleksi pada akhir materi ini bertujuan untuk:

Memetakan kemampuan peserta didik kelas IV di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada materi berikutnya dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada materi selanjutnya.

Guru PAI



HJ. HASNI, S.Ag., M.Pd.I.

Peneliti



NURBINA

Mengetahui;

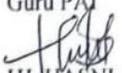
Kepala Sekolah UPT SDN 1 Lawawoi



6. Daftar Hadir Peserta Didik

**DAFTAR HADIR PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
KELAS IV UPT SDN 1 LAWAWOI KAB. SIDRAP
TAHUN AJARAN 2024/2025**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	AGENDA			KET
			PRE-TEST	TREATMENT	POSTTEST	
1	ALIYAH KHAERUNNISA	P	✓	✓	✓	
2	AISYAH PUTRI	P	✓	✓	✓	
3	ALFINA	P	✓	✓	✓	
4	ALFIRA DWI YANTI	P	✓	✓	✓	
5	ALI BIN ABU THOLIB	L	✓	✓	✓	
6	ERIANA ASRAH	P	✓	✓	✓	
7	FEIRIL HAIKAL ISLAM	L	✓	✓	✓	
8	GHANIA AQILAH	P	✓	✓	✓	
9	IRFAN YUSRAN	L	✓	✓	✓	
10	JUMRIANI	P	✓	✓	✓	
11	KHALISA NAJWA AL MISRAH	P	✓	✓	✓	
12	MUH. FAIZ AL GHIFARI	L	✓	✓	✓	
13	MUH. FARHAN	L	✓	✓	✓	
14	MUH. ALIF	L	✓	✓	✓	
15	M. ZIDAN TIRTAYASA	L	✓	✓	✓	
16	MUH. RAIHAN ARBAIN	L	✓	✓	✓	
17	MADINA NUR FADILLAH	P	✓	✓	✓	
18	MARZAQAH ASHEEQA	P	✓	✓	✓	
19	NURUL NASYRAH	P	✓	✓	✓	
20	NUR ALISA	P	✓	✓	✓	
21	NUR AMELIA SARI	P	✓	✓	✓	
22	NUR SALSABILA	P	✓	✓	✓	
23	NUR DARAFITRAH	P	✓	✓	✓	
24	RAFLI	L	✓	✓	✓	
25	RIZTA NURHALISA	P	✓	✓	✓	
26	SALSABILA A	P	✓	✓	✓	
27	SABRINA NOOR	P	✓	✓	✓	
28	ZASKIA	P	✓	✓	✓	
29	ZAHRA RAMADHANI	P	✓	✓	✓	
30	ZUL KHAIRUL HIZAM	L	✓	✓	✓	

Mengetahui,
Guru PAJ

HJ. HASNI, S.Ag., M.Pd.I.

Peneliti

NURBINA

7. Lembar Soal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURBINA
NIM : 2020203886208013
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGGUNAAN METODE CARD SORT
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYEBUTKAN MAKHARIJ AL HURUF
PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS IV UPT
SDN 1 LAWAWOI KABUPATEN SIDRAP

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin =
4. Umur =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Terima kasih atas partisipasi Anda.

Soal Pilihan Ganda

1. Huruf-huruf penyusun kata dalam al-Qur'an disebut.....
 - a. Huruf hijaiyah
 - b. Huruf latin
 - c. Huruf Arab
 - d. Huruf illah
 - e. Huruf jar
2. Huruf Alif diucapkan dari bagian mana.....
 - a. Pangkaltenggorokan
 - b. Tengah tenggorokan
 - c. Ujung lidah
 - d. Bibir
 - e. Gigi
3. Huruf Ba diucapkan dari bagian mana.....
 - a. Bibir
 - b. Gigi
 - c. Lidah
 - d. Tenggorokan
 - e. Ujung lidah
4. Huruf Ha diucapkan dari bagian mana.....
 - a. Pangkal tenggorokan
 - b. Tengah tenggorokan
 - c. Lidah
 - d. Ujung tenggorokan
 - e. Bibir

5. Makharij al-huruf artinya.....
- Tempat masuknya huruf hijaiyah
 - Tempat keluarnya bunyi huruf hijaiyah
 - Tempat berkumpulnya huruf hijaiyah
 - Tempat hilangnya huruf hijaiyah
 - Tempat bersatunya huruf hijaiyah
6. Makharij al-huruf terbagi menjadi.....
- 2
 - 5
 - 10
 - 6
 - 7
7. Salah satu makhraj adalah al-jauf yang artinya.....
- Rongga hidung
 - Rongga mulut
 - Tenggorokan
 - Lidah
 - Bibir
8. Huruf dal diucapkan dari bagian mana.....
- Ujung lidah
 - Tengah lidah
 - Pangkal lidah
 - Gigi
 - Ujung tenggorokan
9. Huruf Zai diucapkan dari bagian mana.....
- Bibir
 - Lidah dan gigi depan atas
 - Lidah dan langit-langit
 - Pangkal tenggorokan
 - Gigi

10. Huruf Sin diucapkan dari bagian mana.....

- a. Ujung lidah
- b. Tengah lidah
- c. Pangkal lidah
- d. Gigi
- e. bibir

11. Huruf To diucapkan dari bagian mana.....

- a. Ujung lidah
- b. Tengah lidah
- c. Pangkal lidah
- d. Bibir
- e. Gigi

12. Huruf 'Ain diucapkan dari bagian mana.....

- a. Pangkal tenggorokan
- b. Tengah tenggorokan
- c. Ujung tenggorokan
- d. Lidah
- e. bibir

13. Huruf Qof diucapkan dari bagian mana.....

- a. Pangkal lidah dan langit-langit lunak
- b. Tengah lidah
- c. Ujung lidah
- d. Lidah
- e. Gigi

14. Huruf Kaf diucapkan dari bagian mana.....

- a. Tengah lidah
- b. Ujung lidah
- c. Pangkal lidah
- d. Gigi
- e. Bibir

15. Huruf Lam diucapkan dari bagian mana.....
- Ujung lidah dan langit-langit
 - Tengah lidah
 - Pangkal lidah
 - Bibir
 - Lidah
16. Huruf Mim diucapkan dari bagian mana.....
- Bibir
 - Gigi
 - Tenggorokan
 - Lidah
 - Pangkal lidah
17. Huruf Nun diucapkan dari bagian mana.....
- Ujung lidah dan langit-langit
 - Tengah lidah
 - Pangkal lidah
 - Bibir
 - Lidah
18. Huruf Ha diucapkan dari bagian mana.....
- Pangkal tenggorokan
 - Tengah tenggorokan
 - Ujung tenggorokan
 - Bibir
 - Gigi
19. Huruf Waw diucapkan dari bagian mana.....
- Pangkal tenggorokan
 - Bibir
 - Gigi
 - Lidah
 - Tenggorokan

20. Salah satu tempat keluarnya huruf adalah al-halqi. Halqi artinya.....

- a. Lidah
- b. Tenggorokan
- c. Rongga hidung
- d. Bibir
- e. Mulut

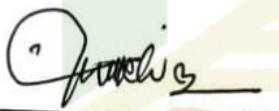
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 7 Agustus 2024

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.
NIP. 19611231 199803 2 012

H. Sudirman, M.A.
NIP. 19820522 202321 1 013

PAREPARE

8. Dokumentasi

A. Perkenalan Diri dan Absen Peserta Didik



B. Pretest



C. Penjelasan Materi Ajar



D. Treatment





E. Post-test



BIODATA PENULIS



Nurbina, lahir di Datae Sidrap, 02 Februari 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan bapak H. Muh. Sahru dan ibu Hj. Hasni Kube, S. Ag., M.Pd.I. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 4 Lawawoi, kec. Watang Pulu, kab. Sidrap pada tahun 2008 – 2014, kemudian melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah DDI Lil Banat Parepare pada tahun 2014 – 2017, kemudian lanjut di Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare pada tahun 2017 – 2020. Selama penulis menempuh pendidikan di MA DDI Lil Banat Parepare, penulis aktif di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam bidang Iman dan Takwa (IMTAQ), kemudian setelah menyelesaikan studi selama 3 tahun. Penulis melanjutkan perkuliahan di Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Semasa kuliah penulis juga aktif dalam organisasi Internal yaitu Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN Parepare dan organisasi Eksternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Pada tahun 2024, penulis menyelesaikan penelitian dengan judul skripsi “Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Makharij al Huruf Pada Pembelajaran PAI Di Kelas IV UPT SDN 1 Lawawoi Kabupaten Sidrap. Dengan motto “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Rad: 11).

